



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

# **STUDI KOMPARATIF ISR DAN GRI PADA PERUSAHAAN BERSAHAM SYARIAH SEKTOR PERTANIAN DAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2021**

## **SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Meraih Gelar Sarjana Akuntansi



Oleh:

**Azra Elindra**  
**NIM : 503190034**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
JAMBI  
2023**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Azra Elindra  
NIM : 503190034  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jurusan : Akuntansi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya susun dengan judul: **“STUDI KOMPARATIF ISR DAN GRI PADA PERUSAHAAN BERSAHAM SYARIAH SEKTOR PERTANIAN DAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2021”** adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dari skripsi orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya ditak benar, maka Saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaanya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan bilamana diperlukan.

Jambi, 28 Februari 2023  
Pembuat Pernyataan



AZRA ELINDRA  
NIM. 503190034

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang: Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfha Jambi

Jambi, 28/02/2023

Pembimbing I : **Dr. Elyanti Rosmanidar, S.E., M.Si**

Pembimbing II : **Laily Ifazah, S.E., M.S.Ak**

Alamat : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Jalan Arif Rahman Hakim Nomor 1 Telanaipura Jambi  
Website: <https://febi.uinjambi.ac.id>

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Di-  
Jambi

### NOTA DINAS

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

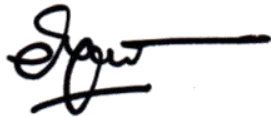
Setelah membaca dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara Azra Elindra NIM: 503190034 yang berjudul: **“STUDI KOMPARATIF ISR DAN GRI PADA PERUSAHAAN BERSAHAM SYARIAH SEKTOR PERTANIAN DAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2021”** telah disetujui dan dapat diajukan pada ujian skripsi dengan tujuan melengkapi tugas dan memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S.1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Maka dengan ini kami mengajukan skripsi tersebut agar dapat diterima dengan baik. Demikian nota dinas ini kami buat, kami ucapkan terimakasih. Semoga bermanfaat bagi kepentingan agama, nusa dan bangsa.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Yang Menyatakan,

**Dosen Pembimbing I**



**Dr. Elyanti Rosmanidar, S.E., M.Si**

NIP. 19790902 200710 2 001

**Dosen Pembimbing II**



**Laily Ifazah, S.E., M.S.Ak**

NIP. 2009108906

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



**PENGESAHAN SKRIPSI**

Nomor : B-8/UD.V/PP.00.9/04/2023

Skripsi dengan judul “Studi Komparatif ISR dan GRI Pada Perusahaan Bersaham Syariah Sektor Pertanian dan Pertmbangan yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2021” yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Azra Elindra  
NIM : 503190034  
Tanggal ujian skripsi : Selasa, 4 April 2023  
Nilai munaqasyah : 82,11 (A)

Dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Sarjana Strata Satu (S.1) UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Tim Munaqasyah/Tim Penguji  
Ketua Sidang

Titin Agustini Nengsih, S.Si., M.Si., Ph.D  
NIP. 19820816 200604 2 002

Penguji I

Dr. H. Eja Armaz Hardi, Lc., M.A  
NIP. 19850412 201503 1 005

Pembimbing I

Dr. Elyanti Rosmanidar, S.E., M.Si  
NIP. 19790902 200710 2 001

Penguji II

Achyat Budianto, SE., ME., CAAT  
NIDN. 2006117702

Pembimbing II

Laily Ifazah, S.E., M.S.Ak  
NIDN. 2009108906

Sekretaris Sidang

Yuliana Safitri, S.Si., M.Si  
NIDN. 2026079401

Jambi, April 2023  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi  
Dekan



Dr. A.A. Miftah, M.Ag  
NIP. 19731125 199603 1 001

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi





## MOTTO

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كُلْتُمْ وَزِنُوا الْمُسْتَقِيمَ الْقِسْطَ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya: “Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan timbangan yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.” (Q.S Al-Isra [15]:35)<sup>1</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

<sup>1</sup> Kementerian Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-qur'an, 2019), 89.

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirabbil'alamin

Puji syukur ku persembahkan kepada-Mu ya Allah, Tuhan Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang karena atas segala rahmat, ridho dan karunia-Mu, saya sampai pada titik ini. Shalawat serta salam juga tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita sampai kepada zaman yng penuh dengan ilmu pengetahuan seperti sekarang ini.

Skripsi ini saya persembahkan kepada Ayahanda (Alm) Indra dan Ibunda Elniati, orang yang paling saya cintai dan pahlawan dihidup saya. Untuk ibunda saya, terima kasih saya ucapkan untuk semua perjuangan, kasih sayang, nasehat, motivasi dan do'a yang selalu dipanjatkan sehingga saya dapat sampai pada titik ini. Semoga Allah SWT memberikan kesehatan, rezeki dan kebahagiaan selalu.

Teruntuk abangku tersayang, Rakas Pratama, terima kasih karena selalu ada baik saat suka maupun duka, terima kasih atas segala dukungan dan do'a yang diberikan. Semoga Allah SWT keberkahan dan kemudahan untukmu menggapai kesuksesan.

Teruntuk sahabatku, Laili Istiqoma, Lubna, dan Devi Marizky. Terima kasih untuk semua dukungan, do'a serta semangat yang luar biasa. Terima kasih untuk semua nasehat yang kalian berikan atas semua keluh kesah saya, dan selalu ada disaat suka maupun duka. Terima kasih karena selalu memberikan uluran tangan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan kemudahan untuk kalian meraih kesuksesan.

Aamiin ya Rabbal 'alamin

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan pengungkapan CSR pada aspek investasi dan keuangan, produk dan jasa, tenaga kerja, sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan yang diukur dengan indeks ISR dan indeks GRI pada perusahaan bersaham syariah sektor pertanian dan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan tahunan yang diperoleh dari website masing-masing perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 36 laporan tahunan dari 18 perusahaan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu scoring, statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan uji t menggunakan Independent Simple t-Test. Hasil uji t menunjukkan pada aspek investasi dan keuangan, produk dan jasa, tenaga kerja, sosial, lingkungan, serta aspek tata kelola perusahaan berdasarkan indeks ISR dan indeks GRI berbeda secara signifikan. Sedangkan pengukuran CSR secara keseluruhan yang diukur dengan indeks ISR dan indeks GRI tidak berbeda secara signifikan.

**Kata Kunci:** Investasi dan Keuangan, Produk dan Jasa, Tenaga Kerja, Sosial, Lingkungan, Tata Kelola Perusahaan, Indeks ISR, Indeks GRI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jember
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jember



## ABSTRACT

This study aims to determine the comparison of CSR disclosure in the aspects of investment and finance, products and services, labor, social, environment, and corporate governance as measured by the ISR index and GRI index in companies with sharia shares in the agricultural and mining sectors listed on the Stock Exchange Indonesia. This study uses secondary data in the form of annual reports obtained from the website of each company that is the sample in the study. The number of samples in this study were 36 annual reports from 18 companies. Data analysis methods used in this research are scoring, descriptive statistics, classical assumption test, and t-test using the Independent Sample t-test. The results of the t test show that in the investment and financial aspects, products and services, labor, social, environment, and corporate governance aspects based on the ISR index and the GRI index differ significantly. While the measurement of CSR as a whole as measured by the ISR index and GRI index is not significantly different.

**Keywords:** Investment and Finance, Product and Services, Labor, Social, Environment, Corporate Governance, ISR Index, GRI Index

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



## KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT karena limpahan rahmat dan karunia-Nya, penulis selalu diberikan kesehatan dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat serta salam tak lupa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini berjudul **“Studi Komparatif ISR dan GRI Pada Perusahaan Bersaham Syariah Sektor Pertanian dan Pertambangan yang Terdaftar di Bei Tahun 2020-2021”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk meraih gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Akuntansi Syariah fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari bantuan segala pihak. Pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Elyanti Rosmanidar, S.E., M.Si selaku pembimbing I dan ibu Laily Ifazah, S.E., M.S.Ak selaku pembimbing II, terima kasih atas arahan dan bimbingannya, semoga Allah SWT senantiasa membalas kebaikannya.
2. Bapak Prof. Dr. H. Su'aidi Asyari, MA., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Bapak Dr. A.A Miftah, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
4. Ibu Titin Agustin Nengsih, S. Si., M.Si., Ph.D selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Addiarrhman, S.H.I., M.S.I selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthana Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthana Jambi

5. Ibu Mellya Embun Baining, S.E, M.E.I dan Bapak Erwin Saputra Siregar, M.E selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
6. Bapak dan Ibu yang telah memberikan materi selama perkuliahan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
7. Seluruh Staf Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu kelancaran dalam penyusunan skripsi ini. Terimakasih banyak semoga kalian diberikan kelancaran dalam setiap urusan.

Disamping itu, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu, apabila terdapat kesalahan mohon dimaafkan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat menjadi lebih baik ke depannya. Dan penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi penelitian selanjutnya.

Jambi, Februari 2023  
Penulis

Azra Elindra  
NIM: 503190034



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>SURAT PERNYATAAN</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>NOTA DINAS</b> .....	Error! Bookmark not defined.
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>iiiv</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	8
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian	
1. Manfaat Teoritis .....	10
2. Manfaat Praktis.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	10
<b>BAB II LANDASAN TEORI, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS</b>	
A. Landasan Teori	
1. Teori Stakeholder .....	12
2. Teori Legitimasi .....	12
3. Pengungkapan ( <i>Disclosure</i> ) .....	13
4. <i>Corporate Social Responsibilitaty</i> .....	15
5. <i>Corporate Social Responsibility Disclosure</i> .....	21

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli;  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

6.	<i>Global Reporting Initiative index</i> .....	23
7.	<i>Corporate Social Responsibility Disclosure Secara Syariah</i> .....	24
8.	<i>Islamic Social Reporting Index</i> .....	26
B.	Studi Relevan .....	28
C.	Kerangka Pemikiran.....	30
D.	Hipotesis .....	30
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
A.	Metode dan Jenis Penelitian .....	33
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	33
C.	Jenis dan Sumber Data .....	33
D.	Populasi dan Sampel .....	34
E.	Metode Penarikan Sampel .....	35
F.	Metode Pengolahan dan Analisis Data	
1.	Scoring .....	36
2.	Analisis Statistik Deskriptif .....	44
3.	Uji Asumsi Klasik.....	45
4.	Analisis Perbandingan .....	45
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
A.	Gambaran Umum Objek Penelitian	
1.	Sejarah singkat Bursa Efek Indonesia .....	46
2.	Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia .....	47
B.	Hasil Penelitian	
1.	Pengungkapan CSR pada perusahaan bersaham syariah sektor pertanian dan pertambangan berdasarkan indeks ISR.....	48
2.	Pengungkapan CSR pada perusahaan bersaham syariah sektor pertanian dan pertambangan berdasarkan indeks GRI .....	50
3.	Perbandingan pengungkapan CSR pada perusahaan bersaham syariah sektor pertanian dan pertambangan berdasarkan indeks ISR dan GRI .....	52
4.	Analisis Statistik Deskriptif .....	58

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Thaaha Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Thaaha Jambi

5. Uji Asumsi Klasik.....	61
6. Analisis Perbandingan .....	62
<b>C. Pembahasan</b>	
1. Pengungkapan CSR pada aspek investasi dan keuangan berdasarkan indeks ISR dan indeks GRI .....	69
2. Pengungkapan CSR pada aspek produk dan jasa berdasarkan indeks ISR dan indeks GRI.....	70
3. Pengungkapan CSR pada aspek tenaga kerja berdasarkan indeks ISR dan indeks GRI.....	71
4. Pengungkapan CSR pada aspek sosial berdasarkan indeks ISR dan indeks GRI .....	73
5. Pengungkapan CSR pada aspek lingkungan berdasarkan indeks ISR dan indeks GRI.....	73
6. Pengungkapan CSR pada aspek tata kelola perusahaan berdasarkan indeks ISR dan indeks GRI .....	74
7. Perbandingan pengungkapan CSR yang diukur berdasarkan indeks ISR dan indeks GRI.....	75
<b>BAB V PENUTUP</b>	
<b>A. Kesimpulan</b> .....	78
<b>B. Implikasi</b>	
1. Implikasi Teoritis.....	79
2. Implikasi Praktis .....	79
<b>C. Saran</b> .....	80
<b>Daftar Pustaka</b> .....	<b>81</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	





## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1</b> Item Pengungkapan CSR .....	5
<b>Tabel 2</b> Konsep CSR .....	20
<b>Tabel 3</b> Studi Relevan.....	28
<b>Tabel 4</b> Daftar perusahaan sektor pertanian dengan saham syariah di BEI tahun 2020 .....	34
<b>Tabel 5</b> Daftar perusahaan sector pertanian dengan saham syariah di BEI tahun 2021 .....	34
<b>Tabel 6</b> Daftar perusahaan sector pertambangan dengan saham syariah di BEI tahun 2020 .	34
<b>Tabel 7</b> Daftar perusahaan sector pertambangan dengan saham syariah di BEI tahun 2021 .	35
<b>Tabel 8</b> Indeks GRI .....	37
<b>Tabel 9</b> Indeks ISR .....	41
<b>Tabel 10</b> Perusahaan Sampel Penelitian .....	47
<b>Tabel 11</b> Hasil Penilaian Berdasarkan Indeks ISR.....	48
<b>Tabel 12</b> Hasil Penilaian Berdasarkan Indeks ISR Per Tema .....	49
<b>Tabel 13</b> Hasil Penilaian Berdasarkan Indeks GRI .....	50
<b>Tabel 14</b> Hasil Penilaian Berdasarkan Indeks GRI Per Tema.....	51
<b>Tabel 15</b> Perbandingan Hasil Penilaian Indeks ISR dan Indeks GRI.....	52
<b>Tabel 16</b> Hasil Statistik Deskriptif Aspek Pengungkapan CSR.....	59
<b>Tabel 17</b> Hasil Statistik Deskriptif Pengungkapan CSR.....	60
<b>Tabel 18</b> Hasil Uji Normalitas .....	61
<b>Tabel 19</b> Independent Sample t-test pada Aspek Investasi dan Keuangan .....	62
<b>Tabel 20</b> Independent Sample t-test pada Aspek Produk dan Jasa.....	63
<b>Tabel 21</b> Independent Sample t-test pada Aspek Tenaga Kerja.....	64
<b>Tabel 22</b> Independent Sample t-test pada Aspek Sosial .....	65
<b>Tabel 23</b> Independent Sample t-test pada Aspek Lingkungan .....	66
<b>Tabel 24</b> Independent Sample t-test pada Aspek Tata Kelola Perusahaan .....	67
<b>Tabel 25</b> Independent Sample t-test pada Pengungkapan CSR .....	68

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulha Jambi



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1</b> Triple Bottom Line.....	19
<b>Gambar 2</b> Kerangka Pemikiran.....	30
<b>Gambar 3</b> Perbandingan Aspek Investasi dan Keuangan pada Indeks ISR dan GRI 53	
<b>Gambar 4</b> Perbandingan Aspek Produk dan Jasa pada Indeks ISR dan GRI .....	54
<b>Gambar 5</b> Perbandingan Aspek Tenaga Kerja pada Indeks ISR dan GRI .....	55
<b>Gambar 6</b> Perbandingan Aspek Sosial pada Indeks ISR dan GRI.....	56
<b>Gambar 7</b> Perbandingan Aspek Lingkungan pada Indeks ISR dan GRI.....	57
<b>Gambar 8</b> Perbandingan Aspek Sosial pada Indeks ISR dan GRI.....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran 1</b> Skor Indeks ISR Tahun 2020.....	87
<b>Lampiran 2</b> Skor Indeks ISR Tahun 2021 .....	88
<b>Lampiran 3</b> Skor Indeks GRI Tahun 2020 .....	89
<b>Lampiran 4</b> Skor Indeks GRI Tahun 2021 .....	90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi  
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia industri saat ini menuntut perusahaan untuk terus berupaya mengelola sumber daya yang dimiliki secara optimal demi memenuhi kebutuhan masyarakat yang terus meningkat dari segi produksi, konsumsi barang maupun jasa serta kebutuhan investasi. Perkembangan ini pun secara tidak langsung dapat memicu persaingan antar bisnis. Dalam hal ini, perusahaan sebaiknya tidak hanya memfokuskan pada keuntungan atau laba saja yang dimana memang laba merupakan salah satu ukuran keberhasilan suatu perusahaan dan sumber informasi yang penting bagi para pengguna laporan keuangan baik internal maupun eksternal.<sup>2</sup> Namun perusahaan juga harus memperhatikan *people* dan *planet* seperti yang dikemukakan oleh Elkington dimana ia mengemas CSR ke dalam tiga focus: 3P, yang dapat diartikan sebagai *profit*, *planet*, dan *people*. Perusahaan yang baik tidak hanya memburu keuntungan atau ekonomi belaka (*profit*) melainkan memiliki kepedulian terhadap kelestarian lingkungan (*planet*) dan kesejahteraan masyarakat (*people*).<sup>3</sup>

Tanggung jawab sosial atau yang sering disebut dengan *Corporate Social Responsibility* ini menjadi topik pembahasan yang semakin mendapat perhatian di dunia bisnis.<sup>4</sup> Di pasar modal, pengungkapan aktivitas CSR perusahaan terlihat dengan mulai adanya penerapan indeks saham – saham perusahaan yang telah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Surtha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Surtha Jambi

<sup>2</sup> Titin Agustin Nengsih, Mellya Embun Baining, dan Muhammad Riyadi Dwi Atmojo, “Profit Management Analysis of the Consumer Goods Industry in Indonesia: Sharia Versus Non-Sharia Share,” *Istinbath* 20, no. 2 (2021).

<sup>3</sup> Ra’uf Raihan, “Perbandingan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Berdasarkan GRI Standards dengan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Industri Perbankan Syariah Tahun 2016-2018,” Skripsi Universitas Katolik Parahyangan Bandung, 2020, 1.

<sup>4</sup> Vena Gustian, “Analisis Perbandingan Penggunaan GRI Indeks dan ISR Indeks dalam Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Perbankan Indonesia Tahun 2010-2013,” Skripsi Universitas Diponegoro Semarang, 2015, 1.

mempraktikan CSR.<sup>5</sup> Penerapan pengungkapan aktivitas *Corporate Social Responsibility (CSR)* menggambarkan respon kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dan para *stakeholder*-nya.<sup>6</sup> Kondisi lingkungan yang sangat jauh dari kata asri ini menjadi keresahan masyarakat seiring dengan bertambah banyaknya jenis sektor industri di Indonesia.<sup>7</sup> Dalam menjalankan bisnis, suatu perusahaan kemungkinan besar akan menimbulkan dampak pada masyarakat dan lingkungan sekitar. Selanjutnya karena adanya dampak sosial dan lingkungan tersebut, maka perusahaan harus menungkkapkan tanggung jawab sosial dan lingkungan.

*Corporate Social Responsibility* sebagai konsep akuntansi transparansi pengungkapan sosial atas kegiatan atau aktivitas sosial yang dilakukan oleh perusahaan, dimana transparansi informasi yang diungkapkan tidak hanya informasi keuangan perusahaan saja, tetapi perusahaan juga diharapkan mengungkapkan informasi mengenai dampak sosial dan lingkungan hidup yang diakibatkan aktivitas perusahaan, yang dapat dibuat dalam laporan tahunan perusahaan.<sup>8</sup>

Menurut Utama dan Ramdhaningsih, praktik dan pengungkapan CSR di Indonesia mulai berkembang seiring dengan semakin meningkatnya perhatian masyarakat global terhadap perkembangan perusahaan transnasional atau multinasional yang beroperasi di Indonesia. Pengungkapan CSR juga terkait dengan isu kerusakan lingkungan yang terjadi di Indonesia, seperti penggundulan hutan, polusi udara, pencemaran air bersih, perubahan iklim, dan sebagainya.

<sup>5</sup> Soraya Fitria dan Dwi Hartanti, “Islam dan Tanggung Jawab Sosial: Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Indeks dan Islamic Social Reporting Indeks,” Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto, 2010.

<sup>6</sup> Riyana Devi, “Analisis Hubungan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility/CSR (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2016),” Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018, 2.

<sup>7</sup> Titin Agustin Nengsih, M Nazori Majid, dan Pahlevi Ade Reza, “Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Environmental Performance terhadap Return on Asset,” *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)* 7, no. 2 (2022): 455.

<sup>8</sup> Virgiwan Aditya Permana, Raharja, “Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI),” *Diponegoro Journal Of Accounting* 1 (2012): 1–12.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sufha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sufha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Indonesia merupakan salah satu negara yang mengalami degradasi lingkungan. Hal ini diperkuat dengan kondisi kota-kota besar di Indonesia seperti Jakarta, Bandung, dan Surabaya yang tidak lagi memiliki udara yang sehat.<sup>9</sup>

Perkembangan praktik dan pengungkapan CSR di Indonesia juga mendapat dukungan dari Pemerintah.<sup>10</sup> Pelaksanaan CSR di Indonesia diregulasi oleh seperangkat peraturan, diantaranya Undang-Undang (UU) No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang mewajibkan melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Peraturan Pemerintah (PP) No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang mewajibkan perseroan melaksanakan kewajiban tanggung jawab sosial dan lingkungan kemudian memuatnya ke dalam laporan tahunan serta dapat dipertanggungjawabkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). OJK juga telah mengeluarkan seperangkat regulasi yaitu berupa Peraturan OJK Nomor 51/POJK.03/2017 mengenai keuangan berkelanjutan, dimana perusahaan diwajibkan menerbitkan laporan keberlanjutan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup. Oleh karena itu, sistem bisnis Indonesia beroperasi dalam kondisi di mana perilaku etis, tanggung jawab sosial, peraturan pemerintah, dan undang-undang terkait satu sama lain.<sup>11</sup>

Laporan berkelanjutan atau juga laporan tahunan menjadi bentuk dari pelaporan suatu perusahaan untuk memaparkan suatu kegiatan mengenai dampak dari aktivitas ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab social perusahaan, yang dimana laporan ini telah diatur dalam *Global Reporting Initiative Standard (GRI Standard)* sebagai pedoman

<sup>9</sup> Titin Agustin Nengsih, Bambang Kurniawan, dan Indra Saputra, "Environmental Quality in Indonesia Based on Islamic Bank Financing and Economic Growth," *International Conference of Islamic Economics and Business 8th*, 2022.

<sup>10</sup> Waryanto, "Pengaruh Karakteristik Good Corporate Governance (GCG) terhadap Luas Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia," Skripsi Universitas Diponegoro Semarang, 2010, 2.

<sup>11</sup> Putu Laksmana Narayana, Made Gede Wirakusuma, "Pengungkapan CSR pada Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi," *E-Jurnal Akuntansi* 31, no. 4 (2021): 862–879.



pembuatannya. Dengan adanya pedoman ini, didalam laporan berkelanjutan tersebut memuat nilai-nilai organisasi dan model tata kelola, dimana dapat menunjukkan hubungan antara ekonomi global yang berkomitmen dan strategis.<sup>12</sup>

Disamping itu, terdapat satu tema dalam ajaran agama islam yang tidak ada pada *GRI standard* ini yaitu mengenai pertanggung jawaban terhadap Allah SWT. Karena itu, diperlukan peningkatan strategi CSR bagi perusahaan-perusahaan berbasis syariah. Terkait dengan hal ini, maka konsep CSR juga mulai berkembang tidak hanya pada bidang ekonomi konvensional saja. Pengungkapan CSR yang disesuaikan dengan nilai-nilai Islam ini diebut dengan *Islamic Social Reporting (ISR)*. Indeks ISR ini berisikan kompilasi item-item standar CSR yang ditetapkan oleh AAOIFI (*Accounting And Auditing Organization for Islamic Financial Institutions*), hanya saja standar yang dikeluarkan AAOIFI ini belum bisa dijadikan patokan standar pelaporan tanggung jawab sosial secara internasional karena tidak menyebutkan keseluruhan item-item terkait pelaporan tanggung jawab sosial secara syariah yang harus diungkapkan oleh perusahaan.<sup>13</sup>

Menurut Haniffa, terdapat keterbatasan jika suatu perusahaan berbasis syariah menggunakan laporan sosial konvensional sehingga ia mengemukakan kerangka konseptual *Islamic Social Reporting* berdasarkan ketentuan syariah Islam yang bisa digunakan oleh perusahaan-perusahaan berbasis syariah.<sup>14</sup> Indeks ISR dikatakan sesuai untuk entitas islam dikarenakan pengungkapan dalam setiap indeks ISR ini berkaitan dengan prinsip-prinsip islam, seperti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntha Jambi

<sup>12</sup> Ika Berty Apriliyani, Reni Farwitawati, dan Ria Apriani Nababan, “Analisis Penerapan *Global Reporting Initiative (GRI) G4* pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan Sektor Pertanian,” *Jurnal Akuntansi Kompetif* 4, no. 2 (2021): 11.

<sup>13</sup> Fitri Selvia, Lela Nurlaela Wati, dan Bono Prambudi, “Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Syariah (*Islamic Social Reporting*),” *JURNAL AKUNTANSI* 7, no. 2 (5 Maret 2020): 100–115.

<sup>14</sup> Ros Haniffa, “Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective.,” *Indonesian Management & Accounting Research* 1, no. 2 (2002).



transaksi yang sudah terbebas riba, spekulasi dan gharar, serta mengungkapkan zakat, status kepatuhan syariah serta aspek-aspek sosial seperti saddaqaqah, waqaf, sampai dengan pengungkapan peribadahan di lingkungan perusahaan.<sup>15</sup>

**Tabel 1**  
**Item Pengungkapan CSR**

No	<i>Global Reporting Initiative</i>	<i>Islamic Social Reporting</i>
1	Investasi dan Keuangan	Investasi dan keuangan
2	Tata Kelola Organisasi	Tata Kelola Organisasi
3	Produk dan Jasa	Produk dan Jasa
4	Tenaga Kerja Perusahaan	Tenaga Kerja perusahaan
5	Sosial	Sosial
6	Lingkungan	Lingkungan
		Nilai-nilai Syariah

Karena telah adanya suatu pelaporan dalam pengungkapan sosial dan lingkungan yang menyajikan aspek-aspek religi didalamnya, maka terdapat permasalahan jika dalam pelaporan sosial dan lingkungan suatu perusahaan yang berbasis syariah, indeks GRI masih lebih baik dibandingkan indeks ISR. Karena dengan mengungkapkan indeks ISR lebih baik, maka perusahaan tersebut dapat memberikan informasi yang relevan termasuk memperhatikan kebutuhan spiritual investor muslim. Jika dalam hal ini indeks GRI tetap lebih baik maka secara tidak langsung dapat menyebabkan beberapa dampak, seperti kurangnya kualitas sarana dan prasarana untuk pihak muslim yang membutuhkan contohnya seperti tempat ibadah yang tidak memadai. Dalam melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial dan lingkungan, perusahaan berbasis syariah seharusnya dapat mengedepankan indeks yang juga sesuai dengan syariat islam yakni *Islamic Social Reporting*.

<sup>15</sup> Citra Indah Merina dan Verawaty, "Pengungkapan Indeks Islamic Social Reporting Perusahaan Go Publik yang Listing di Jakarta Islamic," Jurnal Ilmiah MBiA 15, No.1 (2016): 71-84.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Terdapat gambaran beberapa perusahaan pada sektor pertanian dan sektor pertambangan yang memiliki nilai pengungkapan pada indeks ISR lebih kecil dibandingkan indeks GRI yang dapat dilihat dari laporan tahunan masing-masing perusahaan. Seperti contohnya pada perusahaan sektor pertanian yaitu Astra Argo Lestari Tbk dengan nilai ISR 72% dan GRI 74%, Austindo Nusantara Jaya Tbk dengan nilai ISR 61% dan GRI 75%. Sedangkan pada perusahaan sektor pertambangan yaitu PT. Adaro Energy Tbk dengan nilai ISR 67% dan GRI 85%, PT. Citatah Tbk dengan nilai ISR 48% dan GRI 66%.

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor yang mendapatkan perhatian cukup besar dari pemerintah dikarenakan sektor ini memiliki peran yang sangat penting dalam rangka pembangunan ekonomi jangka panjang dan juga dalam rangka pemulihan ekonomi bangsa.<sup>16</sup> Selain itu, perusahaan sektor pertanian merupakan perusahaan yang melakukan kegiatan operasional dengan langsung melibatkan lingkungan sebagai bahan baku utama, seperti hasil dari perkebunan, pertanian maupun peternakan. Masalah lingkungan sendiri menjadi isu seiring dengan isu pemanasan global yang dampaknya semakin terasa.<sup>17</sup>

Perusahaan sektor pertambangan juga merupakan salah satu sektor usaha yang mempunyai peran untuk meningkatkan ekonomi Indonesia. Namun banyaknya peranan tersebut tidak membuat perusahaan sektor pertambangan lepas dari masalah. Menurut Wahana Lingkungan Hidup Indonesia (WALHI) perusahaan sektor pertambangan memiliki kontribusi paling besar terkait dengan kerusakan alam yang ada di kawasan Indonesia.<sup>18</sup>

<sup>16</sup> Arifin, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, 1 ed. (Bandung: CV. Mujahid Press, 2015):11.

<sup>17</sup> Etin Agustin Nengsih dkk., "The Impact of Islamic Financial Development, GDP, and Population on Environmental Quality in Indonesia," *International Journal of Energy Economics and Policy* 13, no. 1 (22 Januari 2023): 7–13.

<sup>18</sup> Dwi Suhartini dan Ira Megasyara, "Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016," *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* 21 (2017): 12.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia salah satunya perusahaan di sektor pertanian dan pertambangan ini pun wajib menyampaikan informasi perusahaan yang dapat bermanfaat bagi penggunanya.<sup>19</sup> Dalam hal ini, perusahaan harus mengungkapkan laporan berkelanjutan yang didalamnya memaparkan suatu kegiatan mengenai dampak dari aktivitas ekonomi, lingkungan, dan sosial perusahaan atau disebut dengan pengungkapan *corporate social responsibility (CSR)*.

Pada riset yang dilakukan oleh Riset *Centre for Governance, Institutions, and organization National University of Singapura (NUS) Business School* terhadap 100 perusahaan di empat Negara yakni Indonesia, Malaysia, Singapura, dan Thailand menyatakan bahwa perusahaan di Indonesia memiliki kualitas CSR yang lebih rendah dibandingkan Thailand dan Singapura.<sup>20</sup> Ini dikarenakan perusahaan belum sungguh-sungguh dalam mengungkapkan pelaporan CSR atau tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui apakah pada perusahaan berbasis syariah pada tiap aspek yang diukur menggunakan indeks ISR dan indeks GRI berbeda secara signifikan sehingga penulis mengambil judul penelitian **“STUDI KOMPARATIF ISR DAN GRI PADA PERUSAHAAN BERSAHAM SYARIAH SEKTOR PERTANIAN DAN PERTAMBANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2021”**

<sup>19</sup> Neneng Sudharyati dkk., “Faktor-faktor yang mempengaruhi rasio solvabilitas, likuiditas, rasio aktivitas, dan firm size terhadap profitabilitas pada perusahaan saham syariah,” *Jurnal Paradigma Ekonomika* 17, no. 4 (2022).

<sup>20</sup> Riset NUS: Kualitas CSR di Indonesia Rendah. Diakses pada April, 2023 dari artikel ilmiah: <https://www.teraspr.com/2016/08/riset-nus-kualitas-csr-di-indonesia.html>. (2016, Agustus 2)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulfhan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulfhan Jambi

## B. Identifikasi Masalah

Pada penelitian ini penulis mengidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Pengukuran pengungkapan pada perusahaan berbasis syariah masih belum sesuai jika menggunakan pelaporan CSR dengan indeks GRI.
2. Belum terdapat standar CSR secara islami yang telah diakui secara internasional.
3. Perkembangan pelaksanaan CSR pada perusahaan di Indonesia relatif rendah.

## C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini dapat lebih terarah dan fokus pada tujuan, maka batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Penelitian ini hanya meneliti mengenai perbandingan dalam pengungkapan CSR yang dinilai berdasarkan indeks ISR (*Islamic Social Reporting*) dan indeks GRI (*Global Reporting Initiative*) pada tiap aspek dengan memilih elemen-elemen yang terkait dengan kinerja perusahaan sektor pertanian dan pertambangan serta mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan diantaranya.
2. Sampel penelitian ini yaitu perusahaan sektor pertanian dan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2020-2021 yang telah menerbitkan laporan tahunan.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, dapat ditetapkan rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Apakah pada aspek investasi dan keuangan perusahaan dengan menggunakan indeks ISR dan indeks GRI berbeda secara signifikan?
2. Apakah pada aspek produk dan jasa perusahaan dengan menggunakan indeks ISR dan indeks GRI berbeda secara signifikan?





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

3. Apakah pada aspek tenaga kerja perusahaan dengan menggunakan indeks ISR dan indeks GRI berbeda secara signifikan?
4. Apakah pada aspek sosial perusahaan dengan menggunakan indeks ISR dan indeks GRI berbeda secara signifikan?
5. Apakah pada aspek lingkungan perusahaan dengan menggunakan indeks ISR dan indeks GRI berbeda secara signifikan?
6. Apakah pada aspek tata kelola perusahaan dengan menggunakan indeks ISR dan indeks GRI berbeda secara signifikan?
7. Apakah pengungkapan CSR yang diukur dengan indeks ISR dan indeks GRI berbeda secara signifikan?

## E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, tujuan penelitian ini antara lain:

1. Untuk mengetahui apakah pada aspek investasi dan keuangan perusahaan dengan menggunakan indeks ISR dan indeks GRI berbeda secara signifikan.
2. Untuk mengetahui apakah pada aspek produk dan jasa perusahaan dengan menggunakan indeks ISR dan indeks GRI berbeda secara signifikan.
3. Untuk mengetahui apakah pada aspek tenaga kerja perusahaan dengan menggunakan indeks ISR dan indeks GRI berbeda secara signifikan.
4. Untuk mengetahui apakah pada aspek sosial perusahaan dengan menggunakan indeks ISR dan indeks GRI berbeda secara signifikan.
5. Untuk mengetahui apakah pada aspek lingkungan perusahaan dengan menggunakan indeks ISR dan indeks GRI berbeda secara signifikan.
6. Untuk mengetahui apakah pada aspek tata kelola perusahaan dengan menggunakan indeks ISR dan indeks GRI berbeda secara signifikan.
7. Untuk mengetahui apakah pengungkapan CSR yang diukur dengan indeks ISR dan indeks GRI.



## F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis
  - a) Dapat menambah wawasan dibidang akuntansi, serta mampu memberikan informasi dan pengetahuan tambahan mengenai indikator keberlanjutan dan tanggung jawab terhadap lingkungan.
  - b) Sebagai tambahan bahan bacaan bagi masyarakat maupun mahasiswa UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi serta hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
  - a) Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis dan untuk melengkapi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
  - b) Sebagai bahan masukan serta referensi tambahan bagi setiap pihak-pihak yang membutuhkannya dalam penusunan dan pengambilan keputusan pada laporan berkelanjutan.

## G. Sistematika Penulisan

### BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

### BAB II: LANDASAN TEORI, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

Bab ini berisi mengenai landasan teori, studi relevan, kerangka pemikiran dan hipotesis penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



### **BAB III: METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi metode dan jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, metode penarikan sampel, serta metode pengolahan dan analisis data.

### **BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisi hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian mengenai perbandingan pengungkapan CSR antara indeks ISR dan indeks GRI pada perusahaan dengan saham syariah sektor pertanian dan pertambangan yang terdaftar di BEI.

### **BAB V: PENUTUP**

Bab ini berisi mengenai kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan hasil penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



## BAB II

### LANDASAN TEORI, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

#### A Landasan Teori

##### 1. Teori Stakeholder

Teori *stakeholder* yaitu teori yang menggambarkan suatu perusahaan harus bertanggungjawab kepada pihak mana saja. Teori ini menjelaskan bahwa kegiatan CSR dilakukan perusahaan untuk mendukung keinginan dan memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan (*stakeholder*) agar perusahaan bisa beroperasi dengan baik.<sup>21</sup> Secara umum, perusahaan harus bersungguh-sungguh untuk mengkomunikasikan CSR pada pemangku kepentingan yang berkepentingan.<sup>22</sup>

Salah satu strategi untuk menjaga hubungan dengan para *stakeholder* perusahaan adalah dengan mengungkapkan suatu pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan yang diharapkan dapat memenuhi keinginan dari stakeholder sehingga akan menghasilkan hubungan yang harmonis antara perusahaan dengan *stakeholdernya* dan dapat pula mencapai keberlanjutan atau kelestarian perusahaan tersebut.<sup>23</sup>

##### 2. Teori Legitimasi

Teori legitimasi menyatakan bahwa suatu perusahaan akan terus berupaya memastikan agar perusahaannya dapat beroperasi sesuai dengan batasan dan norma yang ada di dalam masyarakat dan lingkungan dimana

<sup>21</sup> Fitria dan Hartanti, "Islam dan Tanggung Jawab Sosial: Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Indeks dan Islamic Social Reporting Indeks."

<sup>22</sup> Mark Anthony Camilleri, *Corporate Sustainability, Social Responsibility and Environmental Management: An Introduction to Theory and Practice with Case Studies* (Cham: Springer International Publishing, 2017), 36.

<sup>23</sup> Mochammad Fauzan Adhima, "Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Profitabilitas Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya Malang*, 2012, 22.

perusahaan itu berada. Menurut teori ini, perusahaan akan melakukan kegiatan CSR dengan menyeimbangkan apa yang diinginkan masyarakat dan yang diwajibkan oleh peraturan karena adanya tekanan sosial, politik dan ekonomi yang berasal dari luar perusahaan.<sup>24</sup>

Adapun yang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk melanjutkan kegiatan usahanya yaitu akan selalu muncul perbedaan antara nilai-nilai yang dipegang perusahaan dengan masyarakat yang dinamakan “*legitimacy gap*”. Perusahaan harus berusaha mengidentifikasi aktifitas yang dapat dikendalikan perusahaan itu sendiri dan aktifitas publik di luar perusahaan guna mengurangi *legitimacy gap*. Hal ini dapat dilakukan salah satunya dengan menerbitkan laporan tanggung jawab sosial perusahaan.<sup>25</sup>

### 3. Pengungkapan (*Disclosure*)

Secara sederhana, pengungkapan dapat diartikan sebagai pengeluaran informasi.<sup>26</sup> Bila dikaitkan dengan pengungkapan informasi, *disclosure* mengandung pengertian bahwa pengungkapan informasi tersebut harus dapat memberikan penjelasan yang cukup dan bisa mewakili kondisi yang sebenarnya dalam perusahaan. Dengan demikian, informasi harus lengkap, jelas, akurat, dan dapat dipercaya dengan menggambarkan kondisi yang sedang dialami perusahaan, baik informasi keuangan maupun non-keuangan, sehingga tidak ada pihak yang merasa dirugikan.<sup>27</sup>

<sup>24</sup> Litria dan hartanti, “Islam dan Tanggung Jawab Sosial : Studi Perbandingan Pengungkapan berdasarkan Global Reporting Initiative Indeks dan Islamic Social Reporting Indeks.”

<sup>25</sup> Yuliani Lesmana dan Josua Tarigan, “Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik dari Sisi Asset Management Rations,” *Business Accounting Review* 2 (1) (2014).

<sup>26</sup> Amilia Nurul Raditya, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang Masuk Daftar Efek Syariah (DES),” Skripsi Program Studi Akuntansi, Universitas Indonesia, 2012, 9.

<sup>27</sup> Fajar Yufrikal Azlan dan Vanica Serly, “Analisis Pengungkapan Standar Akuntansi Syariah Aaoifi Pada Bank Syariah Di Indonesia Dan Malaysia Periode Tahun 2017-2018,” *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1, no. 3 (2019):165.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi





Evans membatasi definisi pengungkapan pada hal-hal yang berkaitan dengan laporan keuangan. Pengungkapan memiliki arti menyediakan informasi dalam laporan keuangan yang meliputi laporan keuangan itu sendiri, catatan atas laporan keuangan, dan pengungkapan tambahan yang berkaitan dengan laporan keuangan. Pengungkapan berkaitan erat dengan empat pertanyaan, yaitu: (1) kapan informasi harus diungkapkan, (2) berapa banyak informasi yang harus diungkapkan, (3) mengapa pengungkapan perlu dilakukan, (4) untuk siapa informasi tersebut diungkapkan.<sup>28</sup>

#### a. Jenis dan Luas Pengungkapan

Ada dua jenis pengungkapan dalam laporan keuangan (financial report) dan laporan tahunan (annual report).

##### 1) *Mandated Disclosure* (Pengungkapan Wajib)

Merupakan pengungkapan minimum yang disyaratkan oleh standar akuntansi yang berlaku. Adapun pengungkapan wajib merupakan pengungkapan bagian-bagian dalam laporan keuangan yang diwajibkan oleh Bapepam dan LK melalui Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal No. KEP-38/PM/1996 kemudian direvisi dalam Peraturan Bapepam No. KEP-134/BL/2006 tanggal 7 Desember 2006 dan Ikatan Akuntansi Indonesia.

##### 2) *Voluntary Disclosure* (Pengungkapan Sukarela)

Merupakan butir-butir pengungkapan yang dilakukan secara sukarela oleh perusahaan sebagaimana tambahan pengungkapan minimum yang telah ditetapkan.<sup>29</sup>

Luas pengungkapan berkaitan dengan masalah seberapa banyak informasi yang harus diungkapkan, yang disebut dengan tingkat

<sup>28</sup> Raditya, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang Masuk Daftar Efek Syariah (DES)."

<sup>29</sup> Septi Widiawati, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Perusahaan-perusahaan yang Terdapat pada Daftar Efek Syariah Tahun 2009-2011," Skripsi Universitas Diponegoro Semarang, 2012, 18.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

pengungkapan (*levels of disclosure*). Evans mengidentifikasi tiga pengungkapan yang dilakukan perusahaan, yaitu:

1) Pengungkapan Cukup (*Adequate Disclosure*)

Pengungkapan cukup adalah pengungkapan minimum yang harus dipenuhi agar laporan keuangan secara keseluruhan tidak menyesatkan untuk kepentingan pengambilan keputusan.

2) Pengungkapan Wajar (*Fair Disclosure*)

Pengungkapan wajar adalah pengungkapan yang harus dicapai untuk mendapatkan informasi yang sama bagi semua pihak.

3) Pengungkapan Penuh (*Full Disclosure*)

Pengungkapan ini menuntut suatu penyajian dan pengungkapan secara penuh atas seluruh informasi yang relevan dengan pengambilan keputusan.<sup>30</sup>

Menurut pandangan ekonomi Islam, akuntabilitas diperlukan agar menghasilkan pengungkapan yang benar, adil, dan transparan. Menurut Abu-Tapanjeh pertanggungjawaban utama adalah kepada Allah SWT. Akuntabilitas dalam Islam percaya bahwa semua sumber daya yang tersedia untuk individu ada dalam bentuk kepercayaan. Oleh karena itu, pengungkapan fakta keuangan diperlukan untuk memberikan informasi yang benar, akurat, dan tersedia secara bebas bagi pengguna laporan keuangan. Pengungkapan juga harus dapat memberikan informasi yang memadai apa yang dibutuhkan pemangku kepentingan dalam pengambilan keputusan.<sup>31</sup>

#### 4. *Corporate Social Responsibility*

Sebagai suatu konsep yang semakin populer, tanggung jawab sosial perusahaan kenyataannya belum memiliki definisi tunggal. Namun, ada satu

<sup>30</sup> Septi Widiawati, 17.

<sup>31</sup> Gustian, "Analisis Perbandingan Penggunaan GRI Indeks dan ISR Indeks dalam Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Perbankan Indonesia Tahun 2010-2013," 16.



hal yang perlu ditegaskan sehubungan dengan belum adanya kesepakatan yang sama tentang tanggung jawab sosial perusahaan, yaitu telah diimplementasikannya tanggung jawab sosial perusahaan oleh perusahaan dalam berbagai bentuk kegiatan atas dasar kesukarelaan dan dilakukan dengan motivasi yang beragam.<sup>32</sup>

Tanggung jawab sosial merupakan kepedulian organisasi bisnis untuk melayani kepentingan organisasi publik. Perusahaan memadukan tanggung jawab sosial perusahaan mereka kedalam operasi bisnis dan interaksi dengan pemangku kepentingan berdasarkan prinsip sukarela dan kemitraan. Secara umum, CSR bertujuan untuk meningkatkan kemampuan manusia sebagai anggota masyarakat untuk merespon isu-isu sosial dan lingkungan.<sup>33</sup> CSR juga merupakan suatu komitmen berkelanjutan dari perusahaan dalam kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi, sekaligus meningkatkan kualitas hidup karyawan, masyarakat dan lingkungan karena keberadaan perusahaan pada suatu lingkungan akan berdampak bagi lingkungan dan masyarakat disekitarnya.<sup>34</sup> Penerapan praktik CSR mengarah pada peningkatan hubungan dengan berbagai pihak pemangku kepentingan serta berkontribusi pada keberlanjutan jangka panjang perusahaan.<sup>35</sup>

Dalam *World Business Council on Sustainable Development* (WBCSD) disebutkan bahwa: “*Corporate Social Responsibility is the continuing commitment by business to be have ethically and contribute to economic development while improving the quality of life of the workforce and their*

<sup>32</sup> Ujianto Singgih Prayitno, Indonesia, dan Azza Grafika, *Corporate social responsibility: konsep, strategi, dan implementasi*, Cetakan pertama (Jakarta: P3DI Setjen DPR RI dan Azza Grafika, 2015), v.

<sup>33</sup> Ditin Agustin Nengsih dkk., “*Corporate Social Responsibility on Image and Trust of Bank Syariah Mandiri*,” *Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah* 13, no. 1 (2021): 151–70.

<sup>34</sup> Elyanti Rosmanidar, “*Sistem Pengukuran Kinerja Perbankan Syariah Terintegrasi (Sebuah Tawaran Konstruksi Parameter Kinerja bagi Bank Syariah)*” (PhD thesis, UIN Sunan Ampel, Surabaya, 2022), 234.

<sup>35</sup> Chris A. Mallin, ed., *Corporate Social Responsibility: A Case Study Approach* (Cheltenham: Edward Elgar, 2009), 4.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

*families as well as of the local community and society at large*”, yaitu komitmen dari bisnis/perusahaan untuk berperilaku etis dan berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang berkelanjutan, seraya meningkatkan kualitas hidup karyawan dan keluarganya, komunitas lokal dan masyarakat luas.<sup>36</sup>

Selain itu, CSR menurut Dusuki dan Dar adalah standar perilaku perusahaan yang harus dipenuhi untuk memberikan dampak positif dan produktif bagi masyarakat sekaligus mempertahankan nilai perusahaan selain memaksimalkan keuntungan semata.<sup>37</sup> Tekanan persaingan global akan terus meningkat, dan ini akan menentukan bahwa tren CSR akan selalu menjadi pusat pembicaraan.<sup>38</sup>

Dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas pasal 1 disebutkan bahwa: “Tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan komitmen perusahaan untuk dapat berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perusahaan itu sendiri, masyarakat setempat maupun masyarakat pada umumnya. Berdasarkan Undang-undang tersebut, perusahaan harus dapat menyesuaikan kegiatan operasionalnya dengan kepentingan masyarakat sebagai pemangku kepentingan.<sup>39</sup>

Menurut Rahman, tanggung jawab sosial perusahaan di Indonesia gencar dikampanyekan oleh *Indonesia Business Link* (IBL). Terdapat lima pilar aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan, yaitu pertama, *building human capital* yang berkaitan dengan internal perusahaan untuk

<sup>36</sup> Prayitno, Indonesia, dan Azza Grafika (Publisher), *Corporate social responsibility*, vi.

<sup>37</sup> Aryandra Andaru, “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting pada Perusahaan Berbasis Syariah yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2013-2014,” Skripsi Fakultas Ekonomi, UII Yogyakarta, 2015, 10.

<sup>38</sup> Wayne Visser dkk., “*The A to Z of Corporate Social Responsibility*,” WILEY, 2015, 113.

<sup>39</sup> Gustian, “Analisis Perbandingan Penggunaan GRI Indeks dan ISR Indeks dalam Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Perbankan Indonesia Tahun 2010-2013,” 17.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

menciptakan sumber daya manusia yang andal. Di sisi lain, perusahaan juga dituntut melakukan pemberdayaan masyarakat. Kedua, *strengtening economies* yang dimana perusahaan harus memberdayakan ekonomi masyarakat sekitarnya agar terjadi pemerataan kesejahteraan masyarakat. Ketiga, *assesing social chesion*, sebagai upaya menjaga keharmonisan dengan masyarakat sekitar agar tidak menimbulkan konflik. Keempat, *encouraging good governance*, yaitu perusahaan dalam menjalankan bisnisnya mengacu pada *Good Corporate Governence* (GCG). Dan kelima, *protecting the environment* yang mengharuskan perusahaan agar dapat menjaga lingkungan sekitarnya.<sup>40</sup> GCG mengacu pada tata kelola yang baik yang menggabungkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi atau profesionalisme, dan keadilan sebagai hubungan antara manajemen perusahaan, direktur, masyarakat, dan lembaga lain.<sup>41</sup>

Jadi, dapat disimpulkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan suatu bentuk tindakan atau konsep yang dilakukan perusahaan untuk ikut berkontribusi sebagai rasa tanggung jawab terhadap sosial maupun lingkungan sekitar dimana perusahaan itu berdiri.

#### a. Prinsip CSR

Prinsip-prinsip tanggung jawab sosial terbagi tiga, antara lain:

- 1) *Sustainability*, merupakan prinsip yang berkaitan dengan bagaimana suatu perusahaan menjalankan aktifitasnya dengan tetap memperhitungkan keberlanjutan akan sumber daya di masa depan.
- 2) *Accountability*, menggambarkan upaya perusahaan untuk selalu terbuka dan bertanggung jawab atas kegiatan yang dilakukan.

<sup>40</sup> Prayitno, Indonesia, dan Azza Grafika (Publisher), *Corporate social responsibility*, vii.

<sup>41</sup> Urwawuska Ladini, Titin Agustin Nengsih, dan Lidya Anggraeni, "The Influences Of Good Corporate Governance and Profitability On Earnings Management At Commercial Banks By Panel Data Regression Analysis," *International Conference of Islamic Economics and Business 8th*, 2022.





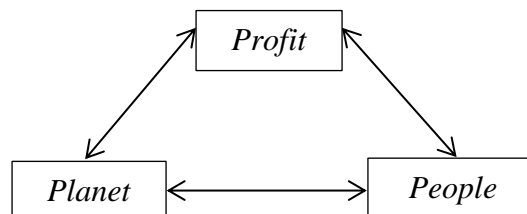
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

- 3) *Transparency*, merupakan hal penting untuk pihak eksternal yang bersangkutan dengan pelaporan aktivitas perusahaan termasuk dampak bagi pihak eksternal.<sup>42</sup>
- b. Konsep CSR

*Global Compact Initiative* (GCI) menyatakan konsep CSR mengandung 3 pendekatan, yakni pertama *Profit* (Keberadaan perusahaan harus memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan dan masyarakat luas), kedua *People* (tanggung jawab perusahaan untuk menjaga kelestarian lingkungan guna mendorong keberlanjutan kehidupan di masa mendatang), dan ketiga *Planet* (Bentuk tanggung jawab perusahaan pada pemegang saham).<sup>43</sup> Menurut Elkington bahwa perusahaan yang baik menjalankan *Triple Bottom Lines* yaitu tidak hanya mengejar keuntungan (*Profit*) melainkan juga peduli terhadap lingkungan (*Planet*) dan peduli terhadap masyarakat (*People*).

**Gambar 1**  
Triple Bottom Line



Gambar diatas menunjukkan adanya hubungan antar sisi dan suatu perusahaan pada dasarnya tidak hanya diarahkan pada satu tanggung jawab saja.

Selanjutnya dapat dilihat pada tabel 2 terdapat gambaran mengenai konsep Triple Bottom Line dalam CSR yang dimana suatu perusahaan

<sup>42</sup> Muhammad Dayat, "Perlakuan Akuntansi terhadap Dana Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perbankan Syariah," Skripsi IAIN Palangkaraya, 2021, 34.

<sup>43</sup> Gustian, "Analisis Perbandingan Penggunaan GRI Indeks dan ISR Indeks dalam Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Perbankan Indonesia Tahun 2010-2013," 17.



seharusnya tidak hanya berfokus untuk mengejar keuntungan (*Profit*) saja, melainkan juga peduli terhadap lingkungan (*Planet*) dan peduli terhadap masyarakat (*People*).<sup>44</sup>

**Tabel 2**  
**Konsep CSR**

Aspek	Keterangan
<i>Profit</i>	Fokus utama dari seluruh kegiatan dalam perusahaan yaitu mengejar profit, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pada dasarnya, profit merupakan pendapatan yang dapat digunakan untuk menjamin keberlangsungan perusahaan.
<i>Planet</i>	Suatu perusahaan haruslah memperhatikan dan bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar jika perusahaan tersebut ingin mempertahankan eksistensinya.
<i>People</i>	Perusahaan harus berkomitmen untuk melakukan tanggung jawab sosial dengan memberikan manfaat dan melakukan kegiatan sosial dengan niat yang tulus dikarenakan masyarakat sendiri merupakan unsur penting bagi perusahaan.

c. Manfaat CSR

Adapun manfaat dari *Corporate Social Responsibility (CSR)* antara lain:

1) Pengembangan aktivitas yang berkaitan dengan sumber daya manusia

Berbagai aktivitas dalam hal pengembangan sumber daya manusia dapat dilakukan untuk menciptakan karyawan-karyawan berkualitas, sehingga dapat membantu system manajemen yang lebih efektif serta meningkatkan loyalitas dan moral dari karyawan.

<sup>44</sup> Muhammad Dayat, "Perlakuan Akuntansi terhadap Dana Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perbankan Syariah," 37.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

- 2) Menciptakan budaya perusahaan, kapasitas sumber daya manusia, dan organisasi yang baik

Pengintegrasian CSR diharapkan setiap perusahaan serta keinginan untuk terus belajar. Perusahaan juga mengharapkan agar integrasi antar fungsi di dalamnya dapat terwujud, serta diharapkan pula partisipasi para karyawan dapat meningkat.

- 3) Kinerja keuangan

Dengan adanya praktik CSR dapat meningkatkan kinerja keuangan menjadi lebih baik. Dengan memperhatikan segala aspek pada CSR tidak hanya akan mempengaruhi kinerja keuangan saja, namun dapat meningkatkan kepemilikan pemodal.<sup>45</sup>

##### 5. *Corporate Social Responsibility Disclosure*

Anggraini menyatakan bahwa adanya tuntutan terhadap suatu perusahaan untuk bisa memberikan informasi yang transparan, organisasi yang akuntabel serta tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) dapat memaksa perusahaan untuk memberikan informasi mengenai aktivitas sosialnya. Dalam hal ini, masyarakat membutuhkan informasi tersebut untuk melihat sejauh mana perusahaan sudah melaksanakan aktivitas sosialnya.<sup>46</sup>

Berbagai jenis perusahaan saat ini tidak lepas dari pengungkapan tanggung jawab sosial. Tiap perusahaan mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaannya dengan tujuan: (a) memaksimalkan penciptaan nilai perusahaan baik untuk pemegang saham, pemangku kepentingan dan

<sup>45</sup> Muhammad Dayat, 41.

<sup>46</sup> Melisa Ika Damayanti, "Hubungan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR Disclosure) dengan Kepemilikan Institusional pada Perusahaan Manufaktur Go Public di Indonesia," Skripsi Universitas Diponegoro Semarang, 2011, 22.



masyarakat luas, (b) mengidentifikasi serta mencegah kemungkinan dampak yang merugikan.<sup>47</sup>

Effendi mengemukakan bahwa terdapat dua hal yang mendorong perusahaan untuk menerapkan CSR, yaitu faktor yang berasal dari luar perusahaan (*external drivers*) dan yang berasal dari dalam perusahaan (*internal drivers*). Yang termasuk faktor pendorong dari luar perusahaan antara lain adanya regulasi, hukum dan diwajibkannya analisis mengenai dampak lingkungan (AMDAL) dari operasi perusahaan. Sedangkan faktor yang berasal dari dalam perusahaan diantaranya yaitu nilai, kebijakan manajemen, strategi dan tujuan perusahaan.<sup>48</sup>

Terdapat peraturan yang menjadi dasar atas pelaksanaan CSR yaitu diterbitkannya Undang-Undang No. 40 tahun 2007 oleh pemerintah Indonesia, merupakan undang-undang yang bukan hanya sekedar kewajiban untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan, melainkan juga mewajibkan suatu perusahaan untuk melaporkan pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaannya. CSR juga diatur dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Adapun sanksi pidana mengenai pelanggaran CSR juga terdapat di dalam Undang-Undang Nomor 23 tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup (UUPLH).<sup>49</sup>

Haniffa menyebutkan pengertian CSR sebagai “*an extension of the financial reporting system which reflects the new and broader expectation of society with regard to the role of the business community in the economy*”.

<sup>47</sup> Samuel O. Idowu dkk., ed., *Corporate Social Responsibility and Governance: Theory and Practice*, CSR, Sustainability, Ethics & Governance (Cham: Springer International Publishing, 2015), 4.

<sup>48</sup> Ira Robiah Adawiyah, “*Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris pada Perusahaan Go Public yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2008-2012)*,” Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2013, 28.

<sup>49</sup> Nur Lita Fibrianti, Wahidahwati, “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi CSR Disclosure dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi*,” *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 7, no.2 (2018).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dokumen dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Definisi ini menjelaskan pelaporan CSR termasuk dalam laporan keuangan dan mencerminkan keinginan masyarakat luas dari para pengusaha di dalam perekonomian.<sup>50</sup>

Tujuan adanya suatu pelaporan sosial perusahaan adalah untuk melihat dampak dari aktivitas yang dilakukan perusahaan pada kualitas kehidupan masyarakat. Pengungkapan mengenai pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan bisa didapat dari pelaporan tahunan perusahaan, pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan, pelaporan berkelanjutan perusahaan, ataupun pelaporan tata kelola perusahaan.<sup>51</sup>

Jadi, pelaporan CSR atau CSR *Disclosure* merupakan pelaporan formal mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan suatu perusahaan yang bertujuan untuk memberikan informasi mengenai aktivitas sosial dan lingkungan yang akan mencerminkan keinginan masyarakat sebagai salah satu pemangku kepentingan yang selanjutnya dikomunikasikan kepada seluruh pihak perusahaan baik internal maupun eksternal.

## 6. *Global Reporting Initiative index*

Indeks GRI (*Global Reporting Initiative*) merupakan standar pelaporan pengungkapan tanggung jawab sosial atau CSR (Corporate Social Responsibility) suatu perusahaan. *Global Reporting Initiative* adalah organisasi yang mengeluarkan standar pengukuran pelaporan keuangan yang dapat digunakan oleh semua jenis organisasi di seluruh negara.<sup>52</sup>

GRI dibentuk oleh *Coalition for Environmentally Responsible Economics (CERES)* dan *Tellus Institute* yang merupakan organisasi

<sup>50</sup> Pradipta Rahmaji Dwigana, "Analisis Perbandingan Penggunaan GRI Indeks dan ISR Indeks dalam Pengungkapan Corporate Social Responsibility Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2017," Skripsi UIN Syarif Hidayatullah 2019, 15.

<sup>51</sup> Aryandra Andaru, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Berbasis Syariah yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2013-2014," 11.

<sup>52</sup> Gustian, "Analisis Perbandingan Penggunaan GRI Indeks dan ISR Indeks dalam Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Perbankan Indonesia Tahun 2010-2013," 20.





Amerika Serikat berbasis nirlaba dengan dukungan dari *United Nations Environmental Programme (UNEP)* pada tahun 1997. GRI dijadikan sebagai pedoman oleh banyak perusahaan di dunia dalam melaksanakan tanggung jawab terhadap pengungkapan yang berkaitan dengan aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial.<sup>53</sup> Visi GRI yaitu membantu menciptakan sebuah ekonomi global yang berkelanjutan. GRI mempunyai misi dalam rangka mewujudkan visinya yaitu membuat standar pelaporan berkelanjutan dengan memberikan dukungan serta bimbingan pada setiap organisasi.<sup>54</sup>

GRI mengeluarkan standar baku pertamanya pada tahun 2000 dan dilanjutkan dengan standar baku kedua pada tahun 2002. GRI selalu memperbaharui standar bakunya dengan menyesuaikan dengan kondisi pada masanya. Selanjutnya GRI mengeluarkan standar baku ketiga di tahun 2006 dan diperbaharui lagi pada tahun 2011. Pada tahun 2013, GRI kembali memperbarui standar bakunya menjadi generasi ke-4 (G4).<sup>55</sup>

## 7. *Corporate Social Responsibility Disclosure Secara Syariah*

Islam memiliki sistem nilai, etika, dan prinsip yang dinyatakan dalam syariah. Dalam islam, setiap manusia secara individu maupun kolektif dianggap memiliki dualitas tanggung jawab yaitu tanggung jawab kepada Tuhan dan kepada makhluk lain. Gagasan islam mengenai tanggung jawab kepada makhluk lain merupakan gambaran untuk konsep tanggung jawab sosial perusahaan (CSR).<sup>56</sup>

CSR secara konvensional telah memiliki banyak standar baku, meski tidak sama persis tetapi mempunyai banyak kesamaan dengan CSR syariah.

<sup>53</sup> Apriliyani, Farwitawati, dan Nababan, "*Analisis Penerapan Global Reporting Initiative (GRI) G4 pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan Sektor Pertanian.*"

<sup>54</sup> Gustian, "*Analisis Perbandingan Penggunaan GRI Indeks dan ISR Indeks dalam Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Perbankan Indonesia Tahun 2010-2013,*" 20.

<sup>55</sup> Dwigana, "*Analisis Perbandingan Penggunaan GRI Indeks dan ISR Indeks dalam Pengungkapan Corporate Social Responsibility Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2017,*" 18.

<sup>56</sup> Sartini Wardiwiyo, "*Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure in Organization of Islamic Corporation Countries*" (The University of Huddersfield, 2017), 60.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Namun dalam CSR konvensional ini belum terdapat adanya pertanggung jawaban terhadap Allah SWT. Haniffa berpendapat bahwa CSR konvensional hanya fokus pada aspek material dan moral saja. Seharusnya dalam CSR Disclosure, aspek spiritual harus dijadikan fokus utama untuk memenuhi harapan para pembuat keputusan muslim dalam membantu pemenuhan kebutuhan spiritual mereka.<sup>57</sup>

CSR dalam perspektif islam menurut AAOIFI yaitu segala kegiatan yang dilakukan institusi finansial islam untuk memenuhi kepentingan, diantaranya religious, ekonomi, hukum, etika, dan *disrectionary responsibilities* baik bagi individu maupun institusi itu sendiri.<sup>58</sup> CSR dalam perspektif islam merupakan konsekuensi *inhern* dari ajaran islam itu sendiri. Tujuan dari syariat islam (*Maqashid al syariah*) adalah *maslahah* sehingga bisnis adalah upaya untuk menciptakan *maslahah*, bukan hanya sekedar mencari keuntungan.<sup>59</sup> Nilai-nilai syariah dijelaskan berdasarkan lima pilar menjaga maqasid al-syar'ah, konsep yang dikemukakan oleh al-Ghazâlî, yaitu memelihara agama, melestarikan kehidupan, memelihara akal, melestarikan keturunan dan memelihara harta benda.<sup>60</sup> CSR dalam perspektif islam merupakan praktik bisnis yang memiliki tanggung jawab etis secara islami. Perusahaan melakukan tanggung jawab sosial dan lingkungannya dengan memasukkan norma-norma agama islam yang ditandai dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

<sup>57</sup> Dwigana, "Analisis Perbandingan Penggunaan GRI Indeks Dan ISR Indeks Dalam Pengungkapan Corporate Social Responsibility Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2017," 2019, 19.

<sup>58</sup> Suci Gus Ryanti Hasani, "Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Berdasarkan Islamic Social Reporting Index," Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020, 43.

<sup>59</sup> Elyanti Rosmanidar, Abu Azam Al Hadi, dan Muhamad Ahsan, "Islamic Banking Performance Measurement: A Conceptual Review Of Two Decades," *International Journal of Islamic Banking and Finance Research* 5, no. 1 (2021): 16–33.

<sup>60</sup> Elyanti Rosmanidar dkk., "Is It Fair to Assess the Performance of Islamic Banks Based on the Conventional Bank Platform?," *ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam* 23, no. 1 (29 Juni 2022): 1–21, <https://doi.org/10.18860/ua.v23i1.15473>.



adanya komitmen ketulusan dalam menjaga kontrak sosial didalam operasinya.<sup>61</sup>

Konsep CSR dalam Islam mencakup makna yang lebih luas yaitu sebagai perwujudan ketakwaan dan kesadaran akan adanya struktur ketuhanan dalam kehidupan manusia. Jadi, CSR Islami merupakan gambaran keseluruhan yang tertanam beberapa esensi, antara lain: (1) tanggung jawab dalam Islam (daruriyat); (2) keprihatinan sosial terhadap lingkungan; (3) pemenuhan harapan stakeholder serta masyarakat; (4) alat untuk mengurangi ketidakadilan sosial; (4) upaya untuk mendapatkan legitimasi masyarakat terhadap bisnis yang dikelolanya; dan (5) menciptakan lingkungan yang aman dan amanah. CSR dalam perspektif Islam sebagai wujud ketaqwaan kepada Allah SWT bukan hanya semata-mata untuk mengejar laba secara maksimal. Pelaksanaan CSR Islami juga harus dilandaskan pada prinsip-prinsip keadilan dan persaudaraan.<sup>62</sup>

Secara khusus, indeks ISR merupakan perluasan dari pelaporan sosial yang mencakup harapan masyarakat. Bukan hanya tentang peran perusahaan dalam perekomonian, namun juga peran perusahaan dari perspektif islam. Selain itu, indeks ISR juga menekankan pada pelaporan keadilan sosial tentang lingkungan, hak-hak minoritas dan karyawan.<sup>63</sup>

## 8. *Islamic Social Reporting Index*

*Islamic Social Reporting Index* yaitu standar alternative yang dapat digunakan perusahaan berbasis syariah dalam mengukur pelaporan pengungkapan tanggung jawab sosial. Indeks ISR adalah standar yang

<sup>61</sup> Litin Agustin Nengsih dkk., "Analysis of the Distinction of Earnings Management between Islamic and Conventional Stocks Markets in the Consumer Goods Industry in Indonesia," *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen* 11, no. 2 (30 Desember 2021): 207–14.

<sup>62</sup> Eliyanti Rosmanidar dan Machfia Win Hidayati, "Pendistribusian Laba Akuntansi Syariah dalam Perspektif Keadilan Ekonomi Islam" 2, no. 1 (2021): 10.

<sup>63</sup> Dwigana, "Analisis Perbandingan Penggunaan GRI Indeks dan ISR Indeks dalam Pengungkapan Corporate Social Responsibility Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2017," 21.

dikeluarkan oleh AAOIFI (*Accounting and Auditing Organization for Islamic Financial Institution*) sebagai organisasi yang mengembangkan akuntansi dan audit untuk lembaga keuangan syariah di tingkat keuangan syariah.<sup>64</sup>

Adanya konsep tanggung jawab sosial dalam Islam maka meningkatkan pula keinginan untuk membuat pelaporan ataupun pengungkapan sosial yang bersifat syariah. Hanya saja sampai saat ini belum ada standar pelaporan tanggung jawab sosial secara syariah yang bisa dijadikan patokan standar secara internasional, karena di dalam standar AAOIFI tidak menyebutkan keseluruhan item-item terkait pelaporan tanggung jawab sosial yang harus diungkapkan oleh perusahaan.<sup>65</sup>

Salah satu cara untuk menilai pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan secara syariah yaitu dengan menggunakan indeks *Islamic Social Reporting* (ISR). Menurut Haniffa (2002), ISR adalah perpanjangan pelaporan sosial yang bertujuan memperlihatkan akuntabilitas kepada Allah SWT dan komunitas serta meningkatkan transparansi dengan menyediakan informasi yang relevan dalam memenuhi kebutuhan spiritual dari pengguna laporan perusahaan yang muslim. Disamping itu, indeks ISR juga menekankan pada keadilan sosial terkait pelaporan mengenai lingkungan, kepentingan minoritas, dan karyawan. Indeks ISR yang dirancang oleh Othman *et al.* (2009) merupakan pengembangan indeks yang diadaptasi dari Haniffa (2002). Haniffa mengembangkan laporan Islam berdasarkan enam kriteria: Pendanaan dan Investasi, Produk dan Jasa, Karyawan, Masyarakat, Lingkungan, dan Tata Kelola Perusahaan.<sup>66</sup>

<sup>64</sup> Dwigana, 22.

<sup>65</sup> Merina dan verawaty, “*Pengungkapan Indeks Islamic Social Reporting Perusahaan Go Publik yang Listing di Jakarta Islamic.*”

<sup>66</sup> Merina dan Verawaty.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





## B. Studi Relevan

Studi relevan dalam penelitian ini antara lain:

**Tabel 3**  
**Studi Relevan**

No	Peneliti dan Tahun Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Yulia Andriyani Syahputri, Surenggo 2019	Analisis Perbandingan Penggunaan <i>Global Reporting Initiative Index</i> dan <i>Islamic Social Reporting Index</i> dalam Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2014-2018 <sup>67</sup>	Pengungkapan CSR perbankan syariah di Indonesia yang menggunakan indeks GRI mempunyai skor yang lebih tinggi dibandingkan dengan indeks ISR.	Menggunakan Indeks GRI dan Indeks ISR sebagai acuannya.	Sampel yang digunakan adalah perbankan syariah di Indonesia.
2	Vena Gustian, Faisal 2015	Analisis Perbandingan Penggunaan GRI Indeks dan ISR Indeks dalam Pengungkapan Tanggung Jawab Perusahaan Perbankan	Tingkat pengungkapan tanggung jawab sosial perbankan syariah lebih baik dibandingkan perbankan konvensional.	Menggunakan Indeks GRI dan Indeks ISR sebagai acuannya.	Sampel yang digunakan adalah perusahaan perbankan Indonesia.

<sup>67</sup> Yulia Andriyani Syahputri, "Analisis Perbandingan Penggunaan *Global Reporting Initiative Index* dan *Islamic Social Reporting Index* dalam pengungkapan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2014-2018," *Liability* 01 (2) (2019): 29.





		Indonesia Tahun 2010-2013 <sup>68</sup>			
3	Rizki Hamdani, Yunan Najamuddin, Pafma Dwi Haryanto, Muamar Nur Kholid, 2020	A Comparative Study on CSR Disclosure Between Indonesian Islamic Banks and Conventional Banks: The Application of GRI and ISR Indexes <sup>69</sup>	Tingkat pengungkapan CSR Bank Syariah lebih tinggi dibandingkan Bank Konvensional.	Menggunakan Indeks GRI dan Indeks ISR sebagai acuannya.	Sampel yang digunakan adalah bank syariah dan bank konvensional di Indonesia.
4	Ika Berty Apriliyani, Reni Farwitawati, Ria Apriani Nababan. 2021	Analisis Penerapan Global Reporting Initiative (GRI) G4 pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan Sektor Pertanian <sup>70</sup>	Pada sector pertanian telah mengalami perkembangan dalam melakukan pelaporan laporan berkelanjutan dan memberikan peningkatan untuk setiap indicator GRI-G4.	Sampel yang digunakan yaitu perusahaan sector pertanian.	Indeks yang digunakan hanya GRI Indeks.
5	Nispa Sari, 2017	Islamic banking and Social Responsibility: Studi Komparasi Indonesia dan Malaysia	Secara umum, perbankan syariah di Malaysia memiliki tingkat kinerja social	Menggunakan Indeks GRI dan Indeks ISR sebagai acuannya.	Sampel yang digunakan adalah perbankan syariah di

<sup>68</sup> Vena Gustian, Faisal, "Analisis Perbandingan Penggunaan GRI Indeks dan ISR Indeks dalam Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Perbankan Indonesia Tahun 2010-2013," Diponegoro Journal Of Accounting 4 (4) (2015): 10.

<sup>69</sup> Rizki Hamdani dkk., "A Comparative Study on CSR Disclosure between Indonesian Islamic Banks and Conventional Banks: The Application of GRI and ISR Indexes," Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia 24, no. 2 (2020): 11.

<sup>70</sup> Apriliyani, Farwitawati, dan Nababan, "Analisis Penerapan Global Reporting Initiative (GRI) G4 pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan Sektor Pertanian."

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:  
 1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi  
 2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

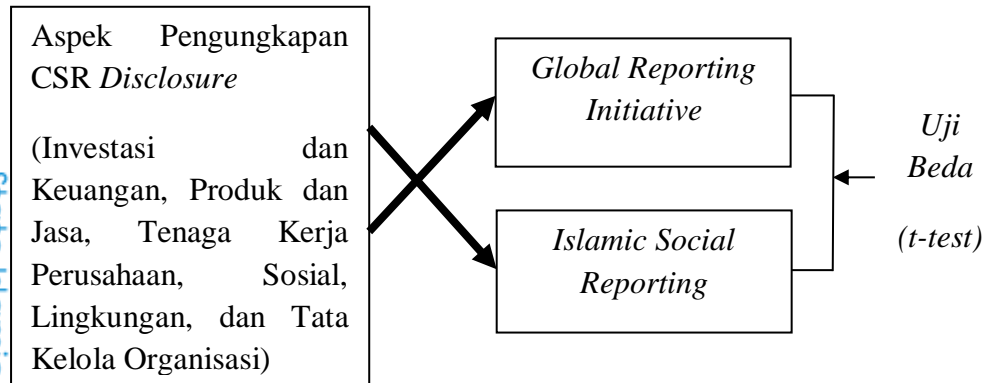
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	dengan Pendekatan Islamic Social Reporting Indeks dan Global Reporting Initiative Indeks <sup>71</sup>	yang lebih tinggi dibandingkan perbankan syariah di Indonesia. Namun, tidak terdapat perbedaan yang signifikan.		Malaysia dan Indonesia.
--	--	---	--	-------------------------

### C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran sebagai perwujudan dari gambaran alur pemecahan masalah dengan bentuk skema. Kerangka pemikiran disini menjelaskan perbandingan penggunaan indeks ISR dan GRI dan perbedaan hasil keduanya.

**Gambar 2**  
Kerangka Pemikiran



### D. Hipotesis

1. Hipotesis Pertama

Ho : Pengungkapan CSR pada aspek investasi dan keuangan perusahaan dengan menggunakan indeks ISR dan indeks GRI tidak berbeda secara signifikan.

<sup>71</sup> Nispa Sari, "Islamic Banking and Social Responsibility: Studi Komparasi Indonesia dan Malaysia dengan Pendekatan Islamic Social Reporting Indeks dan Global Reporting Initiative Indeks," Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan 16, no. 2 (2019): 419–27.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Ha : Pengungkapan CSR pada aspek investasi dan keuangan perusahaan dengan menggunakan indeks ISR dan indeks GRI berbeda secara signifikan.

#### 2. Hipotesis Kedua

Ho : Pengungkapan CSR pada aspek produk dan jasa perusahaan dengan menggunakan indeks ISR dan indeks GRI tidak berbeda secara signifikan.

Ha : Pengungkapan CSR pada aspek produk dan jasa perusahaan dengan menggunakan indeks ISR dan indeks GRI berbeda secara signifikan.

#### 3. Hipotesis Ketiga

Ho : Pengungkapan CSR pada aspek tenaga kerja perusahaan dengan menggunakan indeks ISR dan indeks GRI tidak berbeda secara signifikan.

Ha : Pengungkapan CSR pada aspek tenaga kerja perusahaan dengan menggunakan indeks ISR dan indeks GRI berbeda secara signifikan.

#### 4. Hipotesis Keempat

Ho : Pengungkapan CSR pada aspek sosial perusahaan dengan menggunakan indeks ISR dan indeks GRI tidak berbeda secara signifikan.

Ha : Pengungkapan CSR pada aspek sosial perusahaan dengan menggunakan indeks ISR dan indeks GRI berbeda secara signifikan.

#### 5. Hipotesis Kelima

Ho : Pengungkapan CSR pada aspek lingkungan perusahaan dengan menggunakan indeks ISR dan indeks GRI tidak berbeda secara signifikan.

Ha : Pengungkapan CSR pada aspek lingkungan perusahaan dengan menggunakan indeks ISR dan indeks GRI berbeda secara signifikan.



## 6. Hipotesis Keenam

Ho : Pengungkapan CSR pada aspek tata kelola perusahaan dengan menggunakan indeks ISR dan indeks GRI tidak berbeda secara signifikan.

Ha : Pengungkapan CSR pada aspek tata kelola perusahaan dengan menggunakan indeks ISR dan indeks GRI berbeda secara signifikan.

## 7. Hipotesis Ketujuh

Ho : Pengungkapan CSR yang diukur dengan indeks ISR dan indeks GRI secara keseluruhan tidak berbeda secara signifikan.

Ha : Pengungkapan CSR yang diukur dengan indeks ISR dan indeks GRI secara keseluruhan berbeda secara signifikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Metode dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang banyak menggunakan angka, yang dimulai dari pengumpulan data, pengolahan data, penafsiran hasil serta hasil dari pengolahan data.<sup>72</sup>

### B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang menjadi objek penelitian ini adalah Bursa Efek Indonesia (BEI) yang mana laporan tahunannya diambil dari BEI. Pemilihan BEI sebagai lokasi penelitian ini dikarenakan cukup bisa mewakili sampel yang dibutuhkan, datanya akurat dan selalu ada pembaharuan, serta akses yang mudah dilakukan.

### C. Jenis dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada seperti jurnal, laporan, buku dan sebagainya.<sup>73</sup> Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu annual report perusahaan sektor pertanian dan pertambangan tahun 2020 dan 2021 yang diperoleh dari website masing-masing perusahaan yang dipublikasikan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dengan cara studi pustaka, yang berarti pengumpulan data dan informasi diperoleh dengan mengolah data yang bersumber dari literatur, jurnal, buku, hasil penelitian sebelumnya dan media lainnya. Dalam penelitian ini juga digunakan metode dokumentasi yaitu laporan tahunan perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini.

<sup>72</sup> Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, 1 ed. (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 17.

<sup>73</sup> Sandu Siyoto, M. Ali Sodik, 68.



#### D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan keseluruhan objek/ subjek penelitian.<sup>74</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor pertanian dan pertambangan dengan saham syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2020-2021.

**Tabel 4**

Daftar perusahaan sektor pertanian dengan saham syariah di BEI tahun 2020

No	Sub Sektor	Jumlah
1	Perkebunan	7
2	Perikanan	2
3	Tanaman Pangan	1
	Jumlah	10

**Tabel 5**

Daftar perusahaan sector pertanian dengan saham syariah di BEI tahun 2021

No	Sub Sektor	Jumlah
1	Perkebunan	12
2	Peternakan	1
3	Perikanan	1
4	Tanaman Pangan	1
	Jumlah	15

**Tabel 6**

Daftar perusahaan sector pertambangan dengan saham syariah di BEI tahun 2020

No	Sub Sektor	Jumlah
1	Batu Bara	5
2	Logam dan Mineral	3
3	Tanah dan Batu Galian	1
4	Minyak dan Gas Bumi	1
	Jumlah	10

<sup>74</sup> Sony Faisal Rinaldi, Bagya Mujiyanto, *Metodologi Penelitian dan Statistika*, 1 ed. (Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, 2017), 71.




**Tabel 7**

Daftar perusahaan sector pertambangan dengan saham syariah di BEI tahun 2021

No	Sub Sektor	Jumlah
1	Batu Bara	5
2	Logam dan Mineral	3
3	Tanah dan Batu Galian	1
4	Minyak dan Gas Bumi	1
	Jumlah	10

Sampel adalah sebagian data yang merupakan objek dari populasi yang diambil.<sup>75</sup> Roscoe mengatakan bahwa ukuran sampel lebih dari 30 adalah tepat untuk kebanyakan penelitian.<sup>76</sup> Sampel untuk perusahaan sektor pertanian dalam penelitian ini berjumlah 8 perusahaan dengan 16 laporan tahunan. Sedangkan sampel untuk perusahaan sektor pertambangan dalam penelitian ini berjumlah 10 perusahaan dengan 20 laporan tahunan. Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 36 laporan tahunan tiap perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa sampel dalam penelitian ini telah memenuhi syarat untuk standar penentuan ukuran sampel.

### E. Metode Penarikan Sampel

Metode sampling pada penelitian ini yaitu *purposive sampling*. *Purposive sample* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>77</sup> Alasan menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh sebab itu, penulis memilih metode ini dan menetapkan kriteria-kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

Adapun kriteria yang peneliti tetapkan untuk pengambilan sampel sebagai berikut:

<sup>75</sup> Dameria Sinaga, *Statistika Dasar* (Jakarta Timur: UKI PRESS, 2014), 6.

<sup>76</sup> Uma Sekaran, *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*, 4 ed. (Jakarta: Salemba Empat, 2006).

<sup>77</sup> Titin Agustin Nengsih, Fadhlul Mubarak, dan Vinny Yuliani Sundara, "Pemograman R Dasar," 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

1. Perusahaan sektor pertanian dan sektor pertambangan dengan saham syariah yang terdaftar diBEI secara berturut-turut selama periode tahun 2020-2021.
2. Perusahaan sector pertanian dan sector pertambangan dengan saham syariah yang menyediakan laporan tahunan secara berturut-turut selama periode tahun 2020-2021.

Berdasarkan kriteria-kriteria yang telah disebutkan diatas, maka sampel dalam penelitian ini yaitu berjumlah 18 perusahaan dengan 36 laporan tahunan.

## F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Metode pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

### 1. Scoring

- a. Teknik analisis yang digunakan penulis untuk mengetahui nilai persentase pengungkapan CSR berdasarkan GRI Index yaitu mwnggunakan standar GRI G4 tahun 2006, kemudian penulis memilih elemen-elemen yang terkait dengan kinerja perusahaan sektor pertanian dan pertambangan. Adapun tema indikator pengungkapan yang digunakan yaitu:
  - a) Investasi dan Keuangan
  - b) Produk dan Jasa
  - c) Tenaga Kerja Perusahaan
  - d) Social
  - e) Lingkungan
  - f) Tata Kelola Perusahaan

Selanjutnya untuk melakukan penilaian dilakukan dengan cara scoring, dimana:

- a) Nilai 0 jika tidak ada pengungkapan terkait item tersebut
- b) Nilai 1 jika ada pengungkapan terkait item tersebut



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

Total scoring adalah 53 item. Apabila diungkapkan secara penuh, maka nilai maksimal yang dicapai adalah 53.

Indeks-indeks tersebut sebagai berikut<sup>78</sup>

**Tabel 8**  
Indeks GRI

	<b>Pokok-pokok Pengungkapan</b>	Poin
<b>A</b>	<b>Tema Investasi dan Keuangan</b>	
1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan	1
2	Cakupan kewajiban organisasi atas program imbalan pasti	1
3	Bantuan finansial yang diterima berasal dari pemerintah	1
4	Perbandingan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat local di lokasi operasi yang signifikan	1
5	Pembangunan dan dampak dari investasi infrastruktur dan jasa yang diberikan	1
6	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan, termasuk besarnya dampak	1
<b>B</b>	<b>Tema Produk dan Jasa</b>	
7	Tingkat mitigasi dampak terhadap dampak lingkungan produk dan jasa	1
8	Persentase produk yang terjual dan kemasannya yang direklamasi menurut kategori	1
9	Hasil survey untuk mengukur kepuasan nasabah	1
10	Jumlah total keluhan nasabah terkait dengan jasa, brand, dan lain-lain	1
<b>C</b>	<b>Tema Tenaga Kerja</b>	

<sup>78</sup> Bella Firda Indriani, "Pengaruh Sustainability reporting terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik (Studi Empiris pada Perusahaan Listing Non-Kuangan Periode 2014-2016)," *Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*, 2018.



11	Jumlah total dan tingkat perekrutan karyawan baru dan turnover karyawan menurut kelompok umur, gender, dan wilayah	1
12	Tunjangan yang diberikan bagi karyawan purnawaktu yang tidak diberikan bagi karyawan sementara atau paruh waktu	1
13	Topik kesehatan dan keselamatan	1
14	Jam pelatihan rata-rata per tahun per karyawan	1
15	Program untuk manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup yang mendukung keberlanjutan kerja karyawan dan membantu mereka mengelola purna bakti	1
16	Persentase karyawan yang menerima review kinerja dan pengembangan karir secara regular, menurut gender dan kategori karyawan	1
17	Komposisi dari struktur organisasi dan tenaga kerja per kategori kelamin, umur, kelompok minoritas, dan kategori-kategori lainnya	1
18	Rasio dari gaji pokok dan remunerasi untuk pria dan wanita berdasarkan kategori tenaga kerja	1
<b>D</b>	<b>Tema Sosial</b>	
19	Jumlah waktu pelatihan karyawan tentang kebijakan atau prosedur hak asasi manusia terkait dengan aspek hak asasi manusia yang relevan dengan operasi, termasuk persentase karyawan yang dilatih	1
20	Total jumlah kasus diskriminasi dan aksi yang diamnil	1
21	Jumlah total insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat dan tindakan yang diambil	1
22	Persentase operasi dengan pelibatan masyarakat lokal, assesment dampak, dan program pengembangan yang diterapkan	1
23	Jumlah total dan persentase operasi yang	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

	dinilai terhadap risiko signifikan yang teridentifikasi	
24	Komunikasi dan pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur anti-korupsi	1
25	Nilai total kontribusi politik berdasarkan Negara dan penerima/ penerima manfaat	1
26	Denda baik uang dan non-uang terkait dengan ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan	1
<b>E</b>	<b>Tema Lingkungan</b>	
27	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume	1
28	Persentase bahan yang digunakan yang merupakan bahan input daur ulang	1
29	Konsumsi energi dalam organisasi	1
30	Konsumsi energi di luar organisasi	1
31	Persentase dan total volume air yang didaur ulang dan digunakan kembali	1
32	Lokasi-lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola di dalam, atau yang berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	1
33	Uraian dampak signifikan kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati di kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung	1
34	Identitas, ukuran, status lindung, dan nilai keanekaragaman hayati dari badan air dan habitat terkait yang secara signifikan terkena dampak dari air buangan dan limpasan dari organisasi	1
35	Total pengeluaran dan investasi perlindungan lingkungan berdasarkan jenis	1
36	Jumlah pengaduan tentang dampak lingkungan yang diajukan, ditangani, dan diselesaikan melalui mekanisme pengaduan resmi	1
<b>E</b>	<b>Tema Tata Kelola Organisasi</b>	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

37	Pernyataan dari senior decision-maker termasuk pernyataan CEO, chair, dan posisi jabatan senior yang sejajar mengenai visi dan strategi menyangkut kontribusi organisasi terhadap perkembangan berkelanjutan	1
38	Nama Organisasi	1
39	Merek, produk dan/atau jasa-jasa	1
40	Lokasi utama (headquarters) perusahaan	1
41	Negara lokasi perusahaan beroperasi	1
42	Sifat kepemilikan dan bentuk hukum perusahaan	1
43	Pangsa pasar	1
44	Skala organisasi	1
45	Daftar piagam, prinsip-prinsip, atau inisiatif lainnya dibidang ekonomi, lingkungan dan sosial, yang dikembangkan secara eksternal, di mana organisasi ikut serta atau memberikan dukungan	1
46	Daftar Anak Perusahaan	1
47	Daftar pemangku kepentingan	1
48	Periode laporan	1
49	Siklus pelaporan	1
50	Struktur tata kelola organisasi	1
51	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komite-komitanya	1
52	Kebijakan remunerasi dewan direksi, manajer senior dan para eksekutif	1
53	Jelaskan nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku organisasi seperti pedoman perilaku dan kode etik	1
<b>Total</b>		<b>53</b>

- b. Untuk menilai persentase pengungkapan CSR yang dilihat berdasarkan ISR Index, peneliti menggunakan indeks ISR yang disusun oleh Othman



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

dan dikembangkan oleh penelitian Fitria dan Hartanti yang terdiri dari 46 item. Tema indicator-indikator pengungkapan yang digunakan yaitu:

- a) Investasi dan Keuangan
- b) Produk dan Jasa
- c) Tenaga Kerja
- d) Sosial
- e) Lingkungan
- f) Tata Kelola Perusahaan

Selanjutnya untuk melakukan penilaian dilakukan dengan cara scoring, dimana:

- c) Nilai 0 jika tidak ada pengungkapan terkait item tersebut
- d) Nilai 1 jika ada pengungkapan terkait item tersebut

Total scoring adalah 46 item. Apabila diungkapkan secara penuh, maka nilai maksimal yang dicapai adalah 46.

Indeks-indeks tersebut sebagai berikut:<sup>79</sup>

**Tabel 9**  
Indeks ISR

	<b>Pokok-pokok Pengungkapan</b>	Poin
<b>A</b>	<b>Tema Investasi dan Keuangan</b>	
1	Kegiatan yang mengandung riba (beban bunga dan pendapatan bunga)	1
2	Pengungkapan kegiatan yang mengandung <i>gharar</i> atau tidak ( <i>hedging, future non delivery trading/margin trading, arbitrage</i> baik <i>spot</i> maupun <i>forward, short selling, pure swap, warrant</i> , dan lain-lain)	1
3	Zakat	1
4	Kebijakan atas keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak	1

<sup>79</sup> Amilia Nurul Raditya, "Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) pada Perusahaan yang Masuk Daftar Efek Syariah (DES)," Skripsi Program Studi Akuntansi, Universitas Indonesia, 2012, 111.



	tertagih	
5	Pernyataan nilai tambah perusahaan	1
<b>B</b>	<b>Tema Produk dan Jasa</b>	1
6	Produk atau kegiatan operasi ramah lingkungan	1
7	Kehalalan produk	1
8	Keamanan dan kualitas produk	1
9	Pelayanan pelanggan	1
<b>C</b>	<b>Tema Tenaga Kerja</b>	
10	Jam kerja	1
11	Hari libur dan cuti	1
12	Tunjangan	1
13	Remunerasi	1
14	Pendidikan dan pelatihan kerja (pengembangan sumber daya manusia)	1
15	Kesetaraan hak pria dan wanita	1
16	Keterlibatan karyawan dalam diskusi manajemen dan pengambilan keputusan	1
17	Kesehatan dan keselamatan kerja	1
18	Lingkungan kerja	1
19	Karyawan dari kelompok khusus (cacat fisik, mantan narapidana, mantan pecandu narkoba)	1
20	Karyawan tingkat atas melaksanakan ibadah bersama-sama dengan karyawan tingkat menengah dan tingkat bawah	1
21	Karyawan muslim diperbolehkan menjalankan ibadah diwaktu-waktu sholat dan berpuasa di saat Ramadhan	1
22	Tempat ibadah yang memadai	1
<b>D</b>	<b>Tema Sosial</b>	
23	Sedekah, donasi, atau sumbangan	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



24	Wakaf	1
25	<i>Qard Hassan</i>	1
26	Sukarelawan dari kalangan karyawan	1
27	Pemberian beasiswa sekolah	1
28	Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah (magang/ praktik kerja lapangan)	1
29	Pembangunan tunas muda	1
30	Peningkatan kualitas hidup masyarakat miskin	1
31	Kepedulian terhadap anak-anak	1
32	Kegiatan aman atau kegiatan sosial (bantuan bencana alam, donor darah, sunatan masal, pembangunan infrastruktur, dan lain-lain)	1
33	Mendukung kegiatan-kegiatan kesehatan, hiburan, olahraga, budaya, pendidikan dan kekagamaan	1
<b>E</b>	<b>Tema Lingkungan</b>	
34	Konservasi lingkungan	1
35	Kegiatan mengurangi efek terhadap pemanasan global (minimalisasi polusi, pengelolaan limbah, pengelolaan air bersih, dan lain-lain)	1
36	Pendidikan mengenai lingkungan	1
37	Pernyataan verifikasi independen atau audit lingkungan	1
38	Sistem manajemen lingkungan	1
<b>F</b>	<b>Tema Tata Kelola Perusahaan</b>	
39	Status kepatuhan terhadap syariah	1
40	Struktur kepemilikan saham	1
41	Profil dewan direksi	1
42	Pengungkapan melakukan praktik monopoli usaha atau tidak	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

43	Pengungkapan melakukan praktik menimbun bahan kepatuhan pokok atau tidak	1
44	Pengungkapan melakukan manipulasi harga atau tidak	1
45	Pengungkapan adanya perkara hokum atau tidak	1
46	Kebijakan anti korupsi	1
<b>Total</b>		<b>46</b>

Untuk melihat manakah yang lebih baik antara pengungkapan CSR pada perusahaan sektor pertanian dan pertambangan yang dinilai menggunakan indeks GRI dan dengan indeks ISR, peneliti akan membandingkan hasil scoring keduanya dan dikarenakan terdapat perbedaan nilai maksimal antara keduanya maka peneliti mengubah hasil scoring tersebut kedalam bentuk persentase.

Persentase Hasil Scoring GRI =  $(\text{Hasil Scoring GRI} / \text{Total Nilai Maksimal GRI}) \times 100\%$

Persentase Hasil Scoring ISR =  $(\text{Hasil Scoring ISR} / \text{Total Nilai Maksimal ISR}) \times 100\%$

## 2. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan deskripsi mengenai suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness.<sup>80</sup> Statistik deskriptif merupakan pengolahan data yang bertujuan untuk mendeskripsikan objek yang akan diteliti melalui data sampel sehingga diperoleh informasi yang berguna.<sup>81</sup>

<sup>80</sup> Nenti Rosdiani dan Angga Hidayat, "Pengaruh Derivatif Keuangan, Konservatisme Akuntansi dan Intensitas Aset Tetap terhadap Penghindaran Pajak," *Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review* 1, no. 2 (2020): 131–43.

<sup>81</sup> Titin Agustin Nengsih, Bella Arisha, dan Yuliana Safitri, *Statistika Deskriptif dengan Program R* (Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi







### 3. Uji Asumsi Klasik

#### UJI Normalitas

Menurut Ghozali dan Ratmono, uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variable pengganggu atau residual berdistribusi normal. Jika asumsi dalam pengujian normalitas tidak terpenuhi maka hasil uji statistik dapat menjadi tidak valid. Uji normalitas dapat dilakukan dengan dua cara, yakni analisis grafik dan uji statistika.<sup>82</sup>

### 4. Analisis Perbandingan

Analisis perbandingan dalam penelitian ini menggunakan Independent Sample t Test. Independent Sample t Test merupakan alternative bagi uji-t. Independent Sample t Test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang tidak berhubungan. Pengambilan keputusan dalam Independent Sample t Test yaitu jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka terdapat perbedaan yang signifikan, tetapi jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.<sup>83</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

<sup>82</sup> Gustian, "Analisis Perbandingan Penggunaan GRI Indeks dan ISR Indeks dalam Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Perbankan Indonesia Tahun 2010-2013," 38.

<sup>83</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005).



## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Sejarah singkat Bursa Efek Indonesia

Bursa efek didirikan sejak zaman colonial Belanda tepatnya pada tanggal 14 Desember 1912 di Batavia oleh pemerintah Hindia Belanda. Yang dimana pada saat itu pasar modal didirikan dengan tujuan untuk kepentingan pemerintah colonial atau VOC. Namun, perkembangan aktivitas pasar modal saat itu tidak berjalan dengan lancar, bahkan aktivitas pasar modal sempat dihentikan pada beberapa periode. Hal ini dikarenakan beberapa faktor yaitu perang dunia ke I dan II, adanya perpindahan kekuasaan kepada pemerinta Republik Indonesia, serta kondisi lainnya yang menyebabkan aktivitas bursa efek tidak dapat berjalan dengan semestinya.

Pada tahun 1977 Pemerintah Republik Indonesia akhirnya mengaktifkan kembali pasar modal yang diresmikan oleh Presiden Soeharto tepatnya pada tanggal 10 Agustus 1977. Kemudian pasar modal mengalami pertumbuhan seiring dengan adanya insentif dan regulasi-regulasi yang dikeluarkan pemerintah. Selanjutnya pada 10 November 1995, pemerintah Indonesia mengeluarkan Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal. Pada tahun 2002 mulai diterapkannya sistem perdagangan dengan jarak jauh.

Pada tanggal 30 November 2007, Bursa Efek Surabaya (BES) dan Bursa Efek Jakarta (BEJ) digabungkan dan berubah nama menjadi Bursa Efek Indonesia (BEI). Lalu pada tahun 2009, PT Bursa Efek Indonesia meluncurkan system perdagangan terbarunya yaitu JATS-NextG yang digunakan sampai sekarang.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

## 2. Visi dan Misi Bursa Efek Indonesia

- a. Visi  
Menjadi bursa yang kompetitif dengan kredibilitas tingkat duna
- b. Misi  
Menciptakan infrastruktur pasar keuangan yang terpercaya dan kredibel untuk mewujudkan pasar yang teratur, wajar, dan efisien, serta dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan melalui produk layanan yang inovatif

**Tabel 10**  
Perusahaan Sampel Penelitian

No	Kode	Nama Perusahaan	Sektor
1	AALI	Astra Agro Lestari Tbk	Pertanian
2	ANJT	Austindo Nusantara Jaya Tbk	Pertanian
3	LSIP	PP London Sumatra Indonesia Tbk	Pertanian
4	SGRO	Sampoerna Agro Tbk	Pertanian
5	SIMP	Salim Ivomas Pratama Tbk	Pertanian
6	SSMS	Sawit Sumbermas Sarana Tbk	Pertanian
7	BISI	BISI International Tbk	Pertanian
8	DSFI	Dharma Samudera Fishing Industries Tbk	Pertanian
9	ADRO	PT. Adaro Energy Tbk	Pertambangan
10	ARII	PT. Atlas Resources Tbk	Pertambangan
11	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk	Pertambangan
12	ARTI	PT. Ratu Prabu Energi Tbk	Pertambangan
13	BRMS	PT. Bumi Resources Minerals Tbk	Pertambangan
14	BOSS	PT. Borneo Olah Sarana Sukses Tbk	Pertambangan
15	BSSR	PT. Baramulti Suksessarana Tbk	Pertambangan
16	BYAN	PT. Bayan Resources Tbk	Pertambangan
17	CITA	PT. Cita Mineral Investindo Tbk	Pertambangan
18	CTTH	PT. Citatah Tbk	Pertambangan

Sumber : data diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## B. Hasil Penelitian

### 1. Pengungkapan CSR pada perusahaan bersaham syariah sektor pertanian dan pertambangan berdasarkan indeks ISR

Luas tingkat pengungkapan CSR pada perusahaan berbasis syariah yang diukur menggunakan indeks ISR dapat dilihat pada tabel 11, Hasil penilaian berdasarkan indeks ISR melalui scoring yang telah dilakukan oleh peneliti.

**Tabel 11**  
 Hasil Penilaian Berdasarkan Indeks ISR

Nama Perusahaan	Tahun	
	2020	2021
AAI	70%	72%
ANJT	61%	61%
LSIP	72%	74%
SGRO	74%	76%
SIMP	72%	72%
SSMS	67%	70%
BISI	61%	59%
DSFI	52%	59%
ADRO	70%	67%
ARII	59%	61%
ANTM	74%	72%
ARTI	52%	54%
BRMS	57%	59%
BOSS	54%	52%
BSSR	57%	54%
BYAN	63%	61%
CITA	57%	61%
CTTH	43%	48%

*Sumber : data sekunder yang diolah*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Tabel 12**  
Hasil Penilaian Berdasarkan Indeks ISR Per Tema

Nama Perusahaan	Tema Pengungkapan											
	Investasi dan keuangan		Produk dan Jasa		Tenaga Kerja		Sosial		Lingkungan		Tata Kelola Perusahaan	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
AALI	80%	80%	75%	100%	69%	69%	73%	73%	80%	80%	50%	50%
ANJT	80%	80%	100%	75%	54%	62%	73%	73%	100%	100%	50%	50%
LSIP	80%	80%	100%	100%	77%	77%	64%	64%	80%	100%	50%	50%
SGRO	80%	80%	100%	100%	69%	69%	73%	73%	80%	100%	62%	62%
SIMP	80%	80%	100%	100%	77%	69%	73%	73%	60%	80%	50%	50%
SSMS	80%	80%	75%	75%	62%	62%	73%	82%	80%	80%	50%	50%
BISI	40%	40%	75%	75%	62%	54%	73%	73%	60%	60%	50%	50%
DSFI	80%	80%	75%	100%	54%	62%	36%	45%	40%	40%	50%	50%
ADRO	80%	80%	75%	75%	62%	54%	73%	73%	80%	80%	62%	62%
ARII	60%	60%	50%	50%	54%	54%	73%	73%	60%	60%	50%	50%
ANTM	80%	80%	75%	75%	77%	69%	73%	82%	100%	80%	50%	50%
ARTI	60%	60%	75%	85%	54%	54%	45%	54%	40%	40%	50%	50%
BRMS	60%	60%	75%	75%	69%	77%	45%	45%	40%	40%	50%	50%
BOSS	60%	60%	75%	75%	54%	62%	54%	45%	40%	20%	50%	50%
BSSR	60%	80%	75%	75%	46%	54%	64%	45%	60%	40%	50%	50%
BYAN	80%	80%	75%	75%	54%	54%	73%	64%	60%	60%	50%	50%
CITA	80%	80%	50%	50%	46%	62%	64%	64%	60%	60%	50%	50%
CTTH	60%	60%	50%	50%	54%	62%	27%	36%	20%	20%	50%	50%

Sumber : data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa tingkat pengungkapan CSR yang diukur berdasarkan indeks ISR menunjukkan perusahaan-perusahaan belum 100% mengungkapkan item-item CSR atau dengan kata lain, belum full disclosure dalam mengungkapkan CSR berdasarkan indeks ISR.

Adapun perusahaan yang paling tinggi indeks pengungkapan CSR berdasarkan ISR adalah Sampoerna Agro Tbk dengan pengungkapan sebesar 74% di tahun 2020 dan meningkat pada tahun 2021 menjadi 76%. Sementara yang paling rendah indeks pengungkapan CSR berdasarkan ISR yaitu PT. Citatah Tbk dengan pengungkapan sebesar 43% pada tahun 2020 dan sebesar 48% pada tahun 2021.







## 2. Pengungkapan CSR pada perusahaan bersaham syariah sektor pertanian dan pertambangan berdasarkan indeks GRI

Luas tingkat pengungkapan CSR pada perusahaan berbasis syariah yang diukur menggunakan indeks GRI dapat dilihat pada tabel 13. Hasil penilaian berdasarkan indeks GRI melalui scoring yang sama dilakukan oleh peneliti pada pengukuran berdasarkan indeks ISR diatas. Penulis juga menggunakan indeks GRI dengan tujuan untuk melihat perbedaan pada tingkat pengungkapan CSR berdasarkan syariah dan juga konvensional.

**Tabel 13**  
 Hasil Penilaian Berdasarkan Indeks GRI

Nama Perusahaan	Tahun	
	2020	2021
AALI	75%	74%
ANJT	75%	75%
LSIP	45%	49%
SGRO	77%	85%
SIMP	74%	77%
SSMS	68%	77%
BISI	62%	64%
DSFI	53%	57%
ADRO	81%	85%
ARII	57%	58%
ANTM	74%	75%
ARTI	42%	42%
BRMS	77%	77%
BOSS	45%	55%
BSSR	60%	64%
BYAN	58%	60%
CITA	58%	66%
CTTH	60%	66%

Sumber : data sekunder yang diolah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suntho Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suntho Jambi

**Tabel 14**  
Hasil Penilaian Berdasarkan Indeks GRI Per Tema

Nama Perusahaan	Tema Pengungkapan											
	Investasi dan keuangan		Produk dan Jasa		Tenaga Kerja		Sosial		Lingkungan		Tata Kelola Perusahaan	
	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021	2020	2021
AALI	33%	50%	50%	75%	87%	87%	62%	50%	70%	60%	94%	94%
ANJT	66%	66%	75%	75%	75%	62%	50%	62%	70%	70%	94%	94%
LSIP	33%	33%	50%	50%	62%	75%	25%	37%	30%	30%	59%	59%
SGRO	50%	100%	75%	75%	100%	100%	62%	50%	60%	80%	94%	94%
SIMP	50%	50%	75%	75%	87%	87%	37%	50%	70%	80%	94%	94%
SSMS	50%	50%	75%	75%	75%	87%	37%	62%	50%	70%	94%	94%
BISI	33%	33%	50%	50%	62%	75%	37%	37%	40%	40%	100%	100%
DSFI	17%	17%	25%	25%	75%	75%	25%	37%	20%	30%	88%	88%
ADRO	50%	66%	75%	75%	100%	100%	62%	62%	80%	90%	94%	94%
ARII	66%	66%	0%	0%	62%	75%	25%	25%	20%	30%	94%	94%
ANTM	50%	50%	25%	25%	75%	87%	50%	62%	80%	70%	100%	100%
ARTI	17%	17%	25%	25%	50%	50%	25%	25%	20%	20%	71%	71%
BRMS	66%	66%	50%	50%	100%	100%	37%	37%	80%	70%	94%	94%
BOSS	17%	33%	25%	75%	37%	87%	25%	0%	30%	30%	82%	82%
BSSR	66%	66%	25%	50%	87%	87%	25%	25%	30%	40%	88%	88%
BYAN	50%	50%	25%	25%	100%	100%	0%	0%	40%	50%	88%	88%
CITA	33%	33%	25%	50%	62%	75%	25%	37%	50%	60%	94%	94%
CTTH	66%	66%	0%	25%	87%	87%	25%	25%	40%	60%	88%	88%

Sumber : data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa tingkat pengungkapan CSR yang diukur berdasarkan indeks GRI juga menunjukkan belum adanya perusahaan-perusahaan yang mengungkapkan item-item CSR 100% atau dengan kata lain, belum full disclosure dalam mengungkapkan CSR berdasarkan indeks GRI.

Adapun perusahaan yang paling tinggi indeks pengungkapan CSR berdasarkan GRI adalah PT. Adaro Energy Tbk dengan pengungkapan sebesar 81% di tahun 2020 dan meningkat pada tahun 2021 menjadi 85%. Sementara yang paling rendah indeks pengungkapan CSR berdasarkan GRI yaitu PT. Ratu Prabu Energi Tbk dengan pengungkapan sebesar 42% di tahun 2020 dan 2021.





### 3. Perbandingan pengungkapan CSR pada perusahaan bersaham syariah sektor pertanian dan pertambangan berdasarkan indeks ISR dan GRI

Perbandingan luas tingkat pengungkapan CSR pada perusahaan berbasis syariah berdasarkan indeks ISR dan indeks GRI dapat dilihat pada tabel 15.

**Tabel 15**  
Perbandingan Hasil Penilaian Indeks ISR dan Indeks GRI

Nama Perusahaan	2020		2021	
	ISR	GRI	ISR	GRI
AALI	70%	75%	72%	74%
ANJT	61%	75%	61%	75%
LSIP	72%	45%	74%	49%
SGRO	74%	77%	76%	85%
SIMP	72%	74%	72%	77%
SSMS	67%	68%	70%	77%
BISI	61%	62%	59%	64%
DSFI	52%	53%	59%	57%
ADRO	70%	81%	67%	85%
ARII	59%	57%	61%	58%
ANTM	74%	74%	72%	75%
ARTI	52%	42%	54%	42%
BRMS	57%	77%	59%	77%
BOSS	54%	45%	52%	55%
BSSR	57%	60%	54%	64%
BYAN	63%	58%	61%	60%
CITA	57%	58%	61%	66%
CTTH	43%	60%	48%	66%

Sumber : data sekunder yang diolah

Berdasarkan tabel 15 diatas, memperlihatkan bahwa mayoritas hasil pengungkapan pada perusahaan-perusahaan bersaham syariah sektor pertanian dan pertambangan yang diukur menggunakan indeks GRI lebih tinggi dibandingkan indeks ISR. Pada tabel diatas, dapat dilihat pada tahun 2021 terdapat 6 perusahaan dengan hasil penilaian berdasarkan indeks ISR lebih tinggi dibandingkan indeks GRI. Sementara pada tahun 2020 terdapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

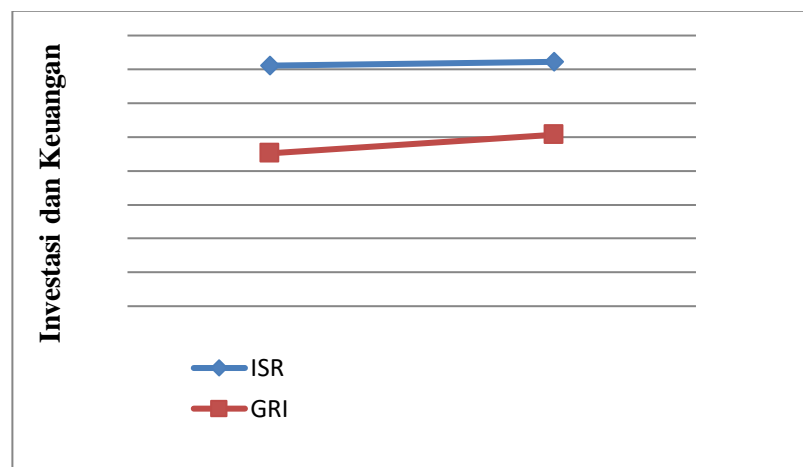
hasil penilaian yang sama dengan skor tinggi pada indeks ISR maupun indeks GRI.

a. Tema Investasi dan Keuangan

Berdasarkan tema investasi dan keuangan, perbandingan pengungkapan CSR yang diukur menggunakan indeks GRI dan ISR dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

**Gambar 3**

Perbandingan Aspek Investasi dan Keuangan pada Indeks ISR dan GRI



Sumber: data olahan

Pada kategori ini, dapat dilihat tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata pada indeks ISR yaitu 0,71 pada tahun 2020 dan meningkat di tahun 2021. Sedangkan rata-rata pada indeks GRI ditahun 2020 yaitu 0,45 dan juga meningkat sebesar 0,5067 ditahun 2021. Rata-rata pengungkapan pada indeks ISR dan indeks GRI sama-sama cenderung meningkat. Namun, tema investasi dan keuangan yang diukur dengan indeks ISR menunjukkan rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan indeks GRI.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

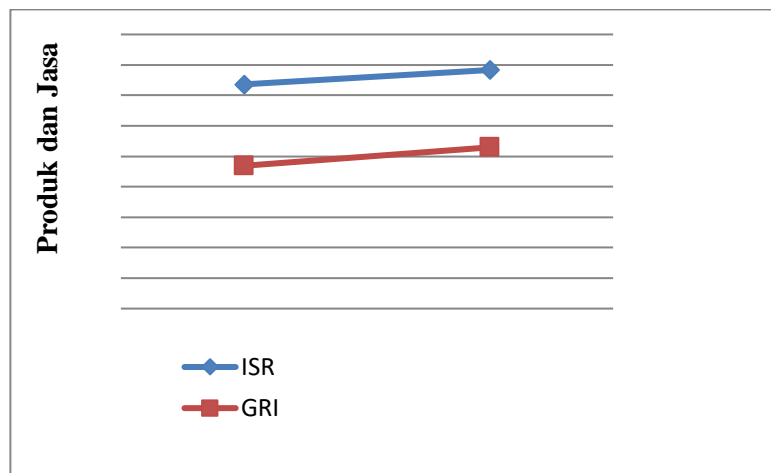
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

b. Tema Produk dan Jasa

Berdasarkan tema produk dan jasa, perbandingan pengungkapan CSR yang diukur menggunakan indeks GRI dan ISR dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

**Gambar 4**

Perbandingan Aspek Produk dan Jasa pada Indeks ISR dan GRI



Sumber: data olahan

Pada kategori ini, dapat dilihat tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata pada indeks ISR yaitu 0,73 pada tahun 2020 dan meningkat di tahun 2021. Sedangkan rata-rata pada indeks GRI ditahun 2020 yaitu 0,46 dan juga meningkat sebesar 0,52 ditahun 2021. Rata-rata pengungkapan pada indeks ISR dan indeks GRI sama-sama cenderung meningkat. Namun, tema produk dan jasa yang diukur dengan indeks ISR menunjukkan rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan indeks GRI.

c. Tema Tenaga Kerja

Berdasarkan tema tenaga kerja, perbandingan pengungkapan CSR yang diukur menggunakan indeks GRI dan ISR dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

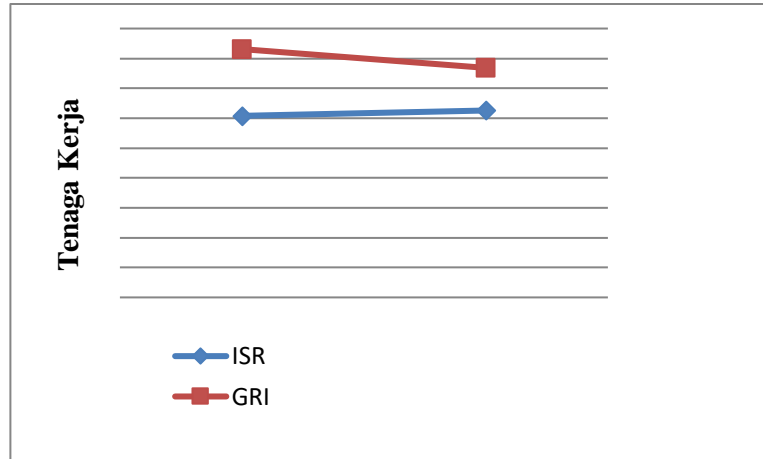


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Gambar 5**

Perbandingan Aspek Tenaga Kerja pada Indeks ISR dan GRI



Sumber: data olahan

Pada kategori ini, dapat dilihat tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata pada indeks GRI yaitu 0,83 pada tahun 2020 dan menurun di tahun 2021 menjadi 0,76. Sedangkan rata-rata pada indeks ISR ditahun 2020 yaitu 0,60 dan meningkat sebesar 0,62 ditahun 2021. Pada tema ini, rata-rata pengungkapan pada indeks ISR cenderung meningkat dan indeks GRI cenderung menurun. Namun, tema produk dan jasa yang diukur dengan indeks GRI menunjukkan rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan indeks ISR.

d. Tema Sosial

Berdasarkan tema sosial, perbandingan pengungkapan CSR yang diukur menggunakan indeks GRI dan ISR dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

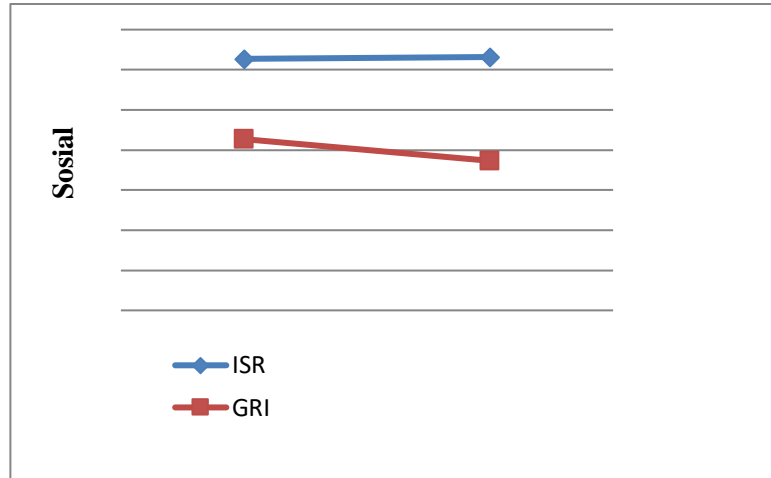




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Gambar 6**  
Perbandingan Aspek Sosial pada Indeks ISR dan GRI



Sumber: data olahan

Pada kategori ini, dapat dilihat tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata pada indeks ISR yaitu 0,62 pada tahun 2020 dan meningkat di tahun 2021. Sedangkan rata-rata pada indeks GRI ditahun 2020 yaitu 0,42 tetapi menurun sebesar 0,37 ditahun 2021. Rata-rata pengungkapan pada indeks ISR cenderung meningkat dan indeks GRI cenderung menurun. Namun, tema sosial yang diukur dengan indeks ISR menunjukkan rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan indeks GRI.

e. Tema Lingkungan

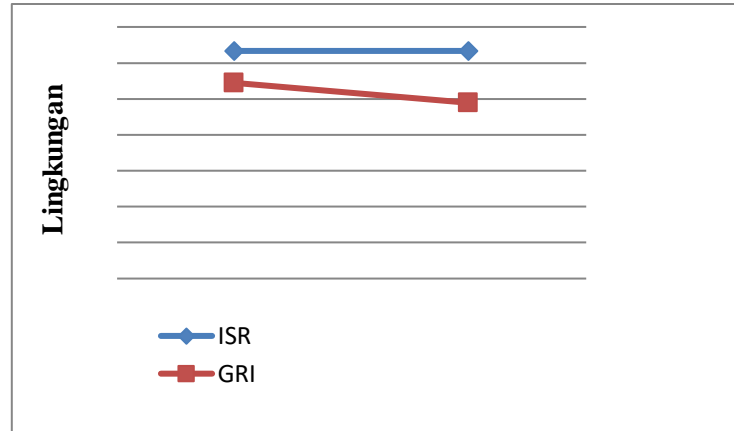
Berdasarkan tema lingkungan, perbandingan pengungkapan CSR yang diukur menggunakan indeks GRI dan ISR dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Gambar 7**  
Perbandingan Aspek Lingkungan pada Indeks ISR dan GRI



*Sumber: data olahan*

Pada kategori ini, dapat dilihat tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata pada indeks ISR yaitu 0,63 pada tahun 2020 dan stabil di tahun 2021 yaitu tidak mengalami peningkatan maupun penurunan. Sedangkan rata-rata pada indeks GRI ditahun 2020 yaitu 0,54 tetapi menurun sebesar 0,48 ditahun 2021. Rata-rata pengungkapan pada indeks ISR dan indeks GRI pada tema ini tidak ada yang menunjukkan peningkatan. Namun, tema lingkungan yang diukur dengan indeks ISR menunjukkan rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan indeks GRI.

f. Tema Tata Kelola Perusahaan

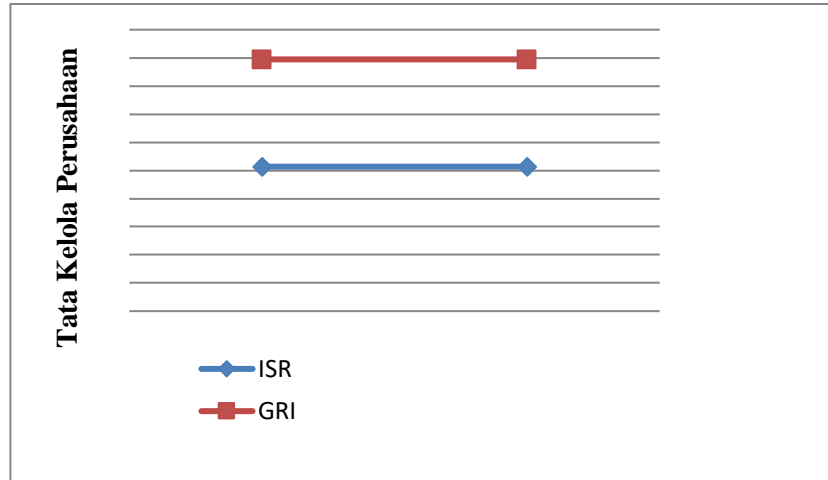
Berdasarkan tema tata kelola perusahaan, perbandingan pengungkapan CSR yang diukur menggunakan indeks GRI dan ISR dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:
1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
  2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

**Gambar 8**

Perbandingan Aspek Tata Kelola Perusahaan pada Indeks ISR dan GRI



Sumber: data olahan

Pada kategori ini, dapat dilihat tabel diatas menunjukkan bahwa rata-rata pada indeks ISR yaitu 0,51 pada tahun 2020 dan stabil di tahun 2021 yaitu tidak mengalami peningkatan maupun penurunan. Begitu pula rata-rata pada indeks GRI ditahun 2020 yaitu 0,89 dan stabil di tahun 2021. Rata-rata pengungkapan pada indeks ISR dan indeks GRI pada tema ini tidak ada yang menunjukkan peningkatan maupun penurunan. Namun, tema tata kelola perusahaan yang diukur dengan indeks GRI menunjukkan rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan indeks ISR.

#### 4. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif menjelaskan mengenai perbandingan pengungkapan CSR. Adapun perbandingan yang dilihat berdasarkan aspek-aspek yang diukur berdasarkan indeks ISR maupun indeks GRI serta hasil pengujian secara keseluruhan.



**Tabel 16**  
 Hasil Statistik Deskriptif Aspek Pengungkapan CSR

		N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Investasi dan Keuangan	ISR	36	.40	.80	.7167	.12071
	GRI	36	.17	1.00	.4792	.19211
Produk dan Jasa	ISR	36	.75	.75	.7500	.00000
	GRI	36	.00	.75	.4583	.25000
Tenaga Kerja	ISR	36	.46	.77	.6167	.08957
	GRI	36	.37	1.00	.7997	.16242
Sosial	ISR	36	.27	.82	.6294	.14430
	GRI	36	.00	.62	.3658	.17767
Lingkukngan	ISR	36	.20	1.00	.6333	.23664
	GRI	36	.20	.90	.5167	.21448
Tata Kelola Perusahaan	ISR	36	.50	.62	.5133	.03825
	GRI	36	.59	1.00	.8944	.09973
Valid N (listwise)		36				

Sumber : data sekunder yang diolah

Hasil perbandingan pengungkapan CSR berdasarkan aspek-aspek yang ada pada indeks ISR maupun indeks GRI menunjukkan bahwa hampir di semua aspek pada indeks ISR memiliki rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan indeks GRI. Seperti pada aspek investasi dan keuangan, produk dan jasa, sosial, dan lingkungan. Sedangkan aspek tenaga kerja dan tata kelola perusahaan pada indeks GRI menunjukkan lebih tinggi dibandingkan indeks ISR. Jika dilihat dari rata-rata pada aspek investasi dan keuangan berdasarkan indeks ISR sebesar 0,7167 menunjukkan bahwa pada aspek investasi dan keuangan indeks ISR lebih tinggi dibandingkan dengan indeks GRI sebesar 0,4792.

Selanjutnya pada aspek produk dan jasa, hasil pengujian berdasarkan indeks ISR sebesar 0,7736 menunjukkan bahwa pada aspek produk dan jasa indeks ISR lebih tinggi dibandingkan dengan indeks GRI sebesar 0,4583.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Dalam aspek tenaga kerja, hasil pengujian berdasarkan indeks ISR sebesar 0,6167 menunjukkan bahwa pada aspek tenaga kerja indeks ISR lebih rendah dibandingkan indeks GRI yang sebesar 0.7997.

Dalam aspek sosial, hasil pengujian berdasarkan indeks ISR sebesar 0,6294 menunjukkan bahwa pada aspek sosial indeks ISR lebih tinggi dibandingkan indeks GRI yang hanya sebesar 0,3658.

Selanjutnya pada aspek lingkungan, hasil pengujian berdasarkan indeks ISR sebesar 0,6333 menunjukkan bahwa pada aspek lingkungan indeks ISR lebih tinggi dibandingkan dengan indeks GRI sebesar 0, 5167.

Setelah itu pada aspek tata kelola perusahaan, hasil pengujian berdasarkan indeks ISR sebesar 0,5133 menunjukkan bahwa pada aspek tata kelola perusahaan indeks ISR lebih rendah dibandingkan dengan indeks GRI yang sebesar 0,8944.

**Tabel 17**  
 Hasil Statistik Deskriptif Pengungkapan CSR

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ISR	36	.43	.76	.6242	.08503
GRI	36	.42	.85	.6519	.12127
Valid N (listwise)	36				

*Sumber: data sekunder yang diolah*

Dapat diketahui pada tabel diatas menunjukkan bahwa hasil pengujian secara keseluruhan yang diukur dengan menggunakan indeks GRI lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan indeks ISR. Rata-rata tingkat pengungkapan CSR yang diukur menggunakan indeks GRI sebesar 65,19%. Sedangkan rata-rata tingkat pengungkapan CSR yang diukur menggunakan indeks ISR yaitu 62,42% yang berarti dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa rata-rata tingkat pengungkapan CSR yang diukur dengan menggunakan indeks GRI lebih tinggi dibandingkan dengan indeks ISR. Selanjutnya pada nilai maksimum dapat dilihat juga indeks GRI masih lebih

tinggi dibandingkan nilai maksimum pada indeks ISR, yang dimana nilai maksimum pada pengungkapan yang diukur dengan indeks GRI yaitu 85% sedangkan pada indeks ISR hanya sebesar 76%. Namun, jika dilihat nilai minimum pada indeks ISR sebesar 43% lebih tinggi dibandingkan indeks GRI sebesar 42%.

## 5. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak. Dapat dikatakan normal jika data mempunyai nilai sig lebih dari 0,05. Pada penelitian ini, uji normalitas yang digunakan yaitu Shapiro-Wilk dikarenakan sampel pada penelitian ini tidak lebih dari 50 sampel.

**Tabel 18**  
Hasil Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.
ISR	.946	36	.081
GRI	.945	36	.071

*Sumber: data sekunder yang diolah*

Dapat dilihat pada tabel diatas bahwa hasil uji normalitas pengungkapan CSR berdasarkan indeks ISR dan indeks GRI mempunyai nilai sig masing-masing sebesar 0,081 dan 0,071 yang berarti lebih dari 0,05 atau dapat dikatakan bahwa indeks ISR dan juga indeks GRI sama-sama mempunyai sebaran data yang normal. Selanjutnya, dapat disimpulkan bahwa data layak untuk diolah untuk dilakukan uji beda.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## 6. Analisis Perbandingan

Penelitian ini menggunakan alat uji Independent Sample t Test karena alat uji ini merupakan suatu uji dari keseimbangan dua distribusi populasi. Uji t Test ini digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara dua kelompok sampel yang diteliti.

### a. Aspek Investasi dan Keuangan

**Tabel 19**

Independent Sample t-test pada Aspek Investasi dan Keuangan

Group Statistics					
	Indeks	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Investasi dan Keuangan	ISR	36	.7167	.12071	.02012
	GRI	36	.4792	.19211	.03202

Independent Sample Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	Df	Sig.(2-tailed)
Investasi dan Keuangan	Equal variances assumed	4.699	.034	6.281	70	.001
	Equal variances not assumed			6.281	58.911	.001

Sumber: data sekunder yang diolah

Pada tabel 19 terlihat bahwa hasil dari bagian pertama output SPSS, rata-rata aspek investasi dan keuangan pada indeks ISR yaitu 0,7167 sedangkan rata-rata pada indeks GRI yaitu 0,4792. Secara absolut terlihat bahwa rata-rata aspek investasi dan keuangan antara indeks ISR berbeda dengan indeks GRI dan rata-rata pada indeks ISR menunjukkan lebih tinggi dibandingkan indeks GRI. Namun, untuk melihat apakah perbedaan ini nyata secara statistic maka harus dilihat juga melalui output bagian kedua yaitu *independent sample t test*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pada hasil perhitungan output kedua terlihat bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar  $0,001 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa  $H_{a1}$  diterima, yang berarti pengungkapan CSR berdasarkan aspek investasi dan keuangan yang diukur dengan indeks ISR dan indeks GRI pada perusahaan bersaham syariah berbeda secara signifikan pada tingkat signifikansi 5%.

### b. Aspek Produk dan Jasa

**Tabel 20**

Independent Sample t-test pada Aspek Produk dan Jasa

Group Statistics					
	Indeks	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Produk dan Jasa	ISR	36	.7500	.00000	.00000
	GRI	36	.4583	.25000	.04167

Independent Sample Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	Df	Sig.(2-tailed)
Produk dan Jasa	Equal variances assumed	112.492	.001	7.000	70	.001
	Equal variances not assumed			7.000	35.000	.001

Sumber: data sekunder yang diolah

Pada tabel 20 terlihat bahwa hasil dari bagian pertama output SPSS, rata-rata aspek produk dan jasa pada indeks ISR yaitu 0,7500 sedangkan rata-rata pada indeks GRI yaitu 0,4583. Secara absolut terlihat bahwa rata-rata aspek produk dan jasa antara indeks ISR berbeda dengan indeks GRI dan rata-rata pada indeks ISR menunjukkan lebih tinggi dibandingkan indeks GRI. Namun, untuk melihat apakah perbedaan ini



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

nyata secara statistic maka harus dilihat juga melalui output bagian kedua yaitu *independent sample t test*.

Pada hasil perhitungan output kedua terlihat bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar  $0,001 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa  $H_{a2}$  diterima, yang berarti pengungkapan CSR berdasarkan aspek produk dan jasa yang diukur dengan indeks ISR dan indeks GRI pada perusahaan bersaham syariah berbeda secara signifikan pada tingkat signifikansi 5%.

### c. Aspek Tenaga Kerja

**Tabel 21**  
Independent Sample t-test pada Aspek Tenaga Kerja

Group Statistics					
	Indeks	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Tenaga Kerja	ISR	36	.6167	.08957	.01493
	GRI	36	.7997	.16242	.02707

Independent Sample Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	Df	Sig.(2-tailed)
Tenaga Kerja	Equal variances assumed	11.417	.001	-5.992	70	.001
	Equal variances not assumed			-5.992	54.487	.001

Sumber: data sekunder yang diolah

Pada tabel 21 terlihat bahwa hasil dari bagian pertama output SPSS, rata-rata aspek tenaga kerja pada indeks ISR yaitu 0,6167 dan rata-rata pada indeks GRI yaitu 0,7997. Secara absolut terlihat bahwa rata-rata aspek produk dan jasa antara indeks ISR berbeda dengan indeks GRI dan rata-rata pada indeks GRI menunjukkan lebih tinggi dibandingkan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suttha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suttha Jambi

indeks ISR. Namun, untuk melihat apakah perbedaan ini nyata secara statistic maka harus dilihat juga melalui output bagian kedua yaitu *independent sample t test*.

Pada hasil perhitungan output kedua terlihat bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar  $0,001 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa  $H_{a3}$  diterima, yang berarti pengungkapan CSR berdasarkan aspek tenaga kerja yang diukur dengan indeks ISR dan indeks GRI pada perusahaan bersaham syariah berbeda secara signifikan pada tingkat signifikansi 5%.

#### d. Aspek Sosial

**Tabel 22**  
Independent Sample t-test pada Aspek Sosial

Group Statistics					
	Indeks	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Sosial	ISR	36	.6294	.14430	.02405
	GRI	36	.3658	.17767	.02961

Independent Sample Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	Df	Sig.(2-tailed)
Sosial	Equal variances assumed	.686	.410	6.910	70	.001
	Equal variances not assumed			6.910	67.174	.001

Sumber: data sekunder yang diolah

Pada tabel 22 terlihat bahwa hasil dari bagian pertama output SPSS, rata-rata aspek sosial pada indeks ISR yaitu 0,6294 sedangkan rata-rata pada indeks GRI yaitu 0,3658. Secara absolut terlihat bahwa rata-rata aspek sosial antara indeks ISR berbeda dengan indeks GRI dan rata-rata



pada indeks ISR menunjukkan lebih tinggi dibandingkan indeks GRI. Namun, untuk melihat apakah perbedaan ini nyata secara statistic maka harus dilihat juga melalui output bagian kedua yaitu *independent sample t test*.

Pada hasil perhitungan output kedua terlihat bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar  $0,001 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa  $H_{a4}$  diterima, yang berarti pengungkapan CSR berdasarkan aspek sosial yang diukur dengan indeks ISR dan indeks GRI pada perusahaan bersaham syariah berbeda secara signifikan pada tingkat signifikansi 5%.

#### e. Aspek Lingkungan

**Tabel 23**  
Independent Sample t-test pada Aspek Lingkungan

Group Statistics					
	Indeks	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Lingkungan	ISR	36	.6333	.23664	.03944
	GRI	36	.5167	.21448	.03575

Independent Sample Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	Df	Sig.(2-tailed)
Lingkungan	Equal variances assumed	.030	.864	2.192	70	.032
	Equal variances not assumed			2.192	69.334	.032

Sumber: data sekunder yang diolah

Pada tabel 23 terlihat bahwa hasil dari bagian pertama output SPSS, rata-rata aspek lingkungan pada indeks ISR yaitu 0,6333 sedangkan rata-rata pada indeks GRI yaitu 0,5167. Secara absolut terlihat bahwa



rata-rata aspek lingkungan antara indeks ISR berbeda dengan indeks GRI dan rata-rata pada indeks ISR menunjukkan lebih tinggi dibandingkan indeks GRI. Namun, untuk melihat apakah perbedaan ini nyata secara statistic maka harus dilihat juga melalui output bagian kedua yaitu *independent sample t test*.

Pada hasil perhitungan output kedua terlihat bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar  $0,032 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima, yang berarti pengungkapan CSR berdasarkan aspek lingkungan yang diukur dengan indeks ISR dan indeks GRI pada perusahaan bersaham syariah berbeda secara signifikan pada tingkat signifikansi 5%.

#### f. Aspek Tata Kelola Perusahaan

**Tabel 24**

Independent Sample t-test pada Aspek Tata Kelola Perusahaan

Group Statistics					
	Indeks	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Tata Kelola Perusahaan	ISR	36	.5133	.03825	.00637
	GRI	36	.8944	.09973	.01662

Independent Sample Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	Df	Sig.(2-tailed)
Tata Kelola Perusahaan	Equal variances assumed	12.459	.001	-21.409	70	.001
	Equal variances not assumed			-21.409	45.078	.001

Sumber: data sekunder yang diolah

Pada tabel 24 terlihat bahwa hasil dari bagian pertama output SPSS, rata-rata aspek tata kelola perusahaan pada indeks ISR yaitu 0,5133 dan



rata-rata pada indeks GRI yaitu 0,8944. Secara absolut terlihat bahwa rata-rata aspek tata kelola perusahaan antara indeks ISR berbeda dengan indeks GRI dan rata-rata pada indeks GRI menunjukkan lebih tinggi dibandingkan indeks ISR. Namun, untuk melihat apakah perbedaan ini nyata secara statistic maka harus dilihat juga melalui output bagian kedua yaitu *independent sample t test*.

Pada hasil perhitungan output kedua terlihat bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar  $0,001 < 0,05$  dapat disimpulkan bahwa  $H_{a6}$  diterima, yang berarti pengungkapan CSR berdasarkan aspek tata kelola perusahaan yang diukur dengan indeks ISR dan indeks GRI pada perusahaan bersaham syariah berbeda secara signifikan pada tingkat signifikansi 5%.

#### g. Pengungkapan CSR

**Tabel 25**  
Independent Sample t-test pada Pengungkapan CSR

Group Statistics					
	Indeks	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pengungkapan CSR	ISR	36	.6242	.08503	.01417
	GRI	36	.6519	.12127	.02021

Independent Sample Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	Df	Sig.(2-tailed)
Pengungkapan CSR	Equal variances assumed	5.884	.018	-1.125	70	.264
	Equal variances not assumed			-1.125	62.715	.265

Sumber: data sekunder yang diolah





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

Pada tabel 25 terlihat bahwa hasil dari bagian pertama output SPSS, rata-rata aspek pengungkapan CSR pada indeks ISR yaitu 0,6242 dan rata-rata pada indeks GRI yaitu 0,6519. Secara absolut terlihat bahwa rata-rata pengungkapan CSR secara keseluruhan antara indeks ISR berbeda dengan indeks GRI dan rata-rata pengungkapan CSR pada indeks GRI menunjukkan lebih tinggi dibandingkan indeks ISR. Namun, untuk melihat apakah perbedaan ini nyata secara statistic maka harus dilihat juga melalui output bagian kedua yaitu *independent sample t test*.

Pada hasil perhitungan output kedua terlihat bahwa nilai sig (2-tailed) sebesar  $0,264 > 0,05$  dapat disimpulkan bahwa  $H_{a7}$  ditolak, yang berarti pengungkapan CSR secara keseluruhan yang diukur dengan indeks ISR dan indeks GRI pada perusahaan bersaham syariah tidak berbeda secara signifikan pada tingkat signifikansi 5%.

### C. Pembahasan

#### 1. Pengungkapan CSR pada aspek investasi dan keuangan berdasarkan indeks ISR dan indeks GRI

Aspek investasi dan keuangan merupakan salah satu aspek yang penting dalam sebuah pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan atau yang biasa disebut CSR baik yang diukur dengan indeks ISR maupun indeks GRI. Penerapan CSR tidak lepas dari aspek keuangan. Aspek keuangan memberikan gambaran yang berhubungan dengan keuntungan suatu perusahaan. Selain itu dalam hal investasi, investor akan lebih memilih berinvestasi pada perusahaan yang bukan hanya memiliki kinerja keuangan yang baik namun disertai adanya pengungkapan CSR yang baik pula.

Terdapat perbedaan yang cukup signifikan pada aspek investasi dan keuangan antara indeks ISR dan indeks GRI dari segi item yang diungkapkan. Pada indeks ISR, aspek investasi dan keuangan yang



diungkapkan yaitu adanya kesesuaian mengenai prinsip syariah dengan aktivitas-aktivitas yang dilakukan perusahaan seperti ada atau tidaknya kegiatan riba dan gharar, aktivitas zakat perusahaan, dan kebijakan-kebijakan perusahaan dalam menangani nasabah yang bermasalah. Sedangkan pada indeks GRI, aspek investasi dan keuangan mencakup lingkup ekonomi yang tidak ada memasukkan prinsip syariah sama sekali di dalamnya. Adapun cakupan yang terdapat pada aspek investasi dan keuangan indeks GRI yaitu kinerja ekonomi perusahaan, keadaan pasar serta dampak ekonomi tidak langsung.

Berdasarkan hasil penelitian, pengungkapan CSR berdasarkan indeks ISR dan indeks GRI pada aspek investasi dan keuangan berbeda secara signifikan. Pengungkapan CSR yang diukur dengan indeks ISR mempunyai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan indeks GRI. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi nilai pada indeks ISR maka semakin baik pula perusahaan bersaham syariah dalam mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaannya pada aspek investasi dan keuangan sesuai dengan prinsip syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan adanya penelitian Rizki Hamdani dkk pada tahun 2020 yang dimana pengungkapan CSR pada bank syariah yang menggunakan indeks ISR dalam aspek investasi dan keuangan lebih tinggi dibandingkan pengungkapan CSR pada bank konvensional yang menggunakan indeks GRI.<sup>84</sup>

## 2. Pengungkapan CSR pada aspek produk dan jasa berdasarkan indeks ISR dan indeks GRI

Pada aspek ini melibatkan atau mengevaluasi suatu produk atau jasa, antara lain kegunaan, pelayanan, kepuasan pelanggan, kelengkapan isi pada kemasan, dan lain sebagainya. Perusahaan seharusnya memberikan kualitas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>84</sup> Hamdani dkk., "A Comparative Study on CSR Disclosure between Indonesian Islamic Banks and Conventional Banks: The Application of GRI and ISR Indexes."

produk dan jasa yang baik kepada masyarakat, yang tidak semata-mata hanya mencari laba namun ada suatu tanggung jawab etis atas produk dan jasa kepada masyarakat. Perusahaan juga dapat melaksanakan tanggung jawab sosial pada aspek produk dan jasa ini dengan memberikan pelayanan kepada pelanggan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

Secara garis besar aspek produk dan jasa pada indeks ISR dan juga indeks GRI sama-sama menekankan pada pengungkapan keluhan nasabah hingga survey kepuasan nasabah.

Berdasarkan hasil penelitian, pengungkapan CSR berdasarkan indeks ISR dan indeks GRI pada aspek produk dan jasa berbeda secara signifikan. Pengungkapan CSR yang diukur dengan indeks ISR mempunyai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan indeks GRI. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi nilai pada indeks ISR maka semakin baik pula perusahaan bersaham syariah dalam mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaannya pada aspek produk dan jasa sesuai dengan prinsip syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan adanya penelitian Rizki Hamdani dkk pada tahun 2020 yang dimana pengungkapan CSR pada bank syariah yang menggunakan indeks ISR dalam aspek produk dan jasa lebih tinggi dibandingkan pengungkapan CSR pada bank konvensional yang menggunakan indeks GRI.<sup>85</sup>

### 3. Pengungkapan CSR pada aspek tenaga kerja berdasarkan indeks ISR dan indeks GRI

Aspek tenaga kerja merupakan semua aktivitas perusahaan yang dipusatkan pada orang-orang yang ada didalam perusahaan itu sendiri. Adapun aktivitas tersebut meliputi program pelatihan, gaji dan tunjangan, rekrutmen, mutasi dan promosi, dan lain sebagainya. Perusahaan berkewajiban dalam memperhatikan dan meningkatkan kualitas serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>85</sup> Hamdani dkk.

kesejahteraan karyawan dikarenakan karyawan merupakan sumber daya yang penting guna pencapaian tujuan perusahaan. Selain itu, peningkatan kualitas sumber daya manusia yang sering dilakukan oleh perusahaan yaitu dengan mengikutsertakan karyawan pada pelatihan ataupun seminar diluar perusahaan maupun pengadaan pelatihan-pelatihan yang diselenggarakan oleh perusahaan itu sendiri.

Terdapat perbedaan yang cukup signifikan pada aspek tenaga kerja antara indeks ISR dan indeks GRI dari segi item yang diungkapkan. Perbedaan tersebut yaitu adanya item yang berkaitan dengan syariah pada indeks ISR seperti kesempatan beribadah karyawan dan tersedianya tempat beribadah yang layak. Sedangkan pada indeks GRI tidak ada item yang berkaitan dengan syariah pada aspek tenaga kerja. Namun, pada aspek ini, indeks GRI lebih luas dengan memasukkan item kesehatan dan keselamatan kerja serta hubungan buruh dan manajemen.

Berdasarkan hasil penelitian, pengungkapan CSR berdasarkan indeks ISR dan indeks GRI pada aspek tenaga kerja berbeda secara signifikan. Pengungkapan CSR yang diukur dengan indeks GRI mempunyai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan indeks ISR. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan bersaham syariah belum maksimal dalam mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaannya pada aspek tenaga kerja sesuai dengan prinsip syariah. Hasil penelitian ini pun menjadikan penelitian ini kontra atau berbeda dengan penelitian Rizki Hamdani dkk pada tahun 2020 yang dimana pengungkapan CSR pada bank syariah yang menggunakan indeks ISR dalam aspek tenaga kerja lebih tinggi dibandingkan pengungkapan CSR pada bank konvensional yang menggunakan indeks GRI.<sup>86</sup>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>86</sup> Hamdani dkk.



#### 4. Pengungkapan CSR pada aspek sosial berdasarkan indeks ISR dan indeks GRI

Pada aspek ini mencakup aktivitas sosial yang diikuti oleh perusahaan, seperti aktivitas yang terkait kesehatan, pendidikan, seni, dan pengungkapan aktivitas sosial lainnya. Pada aspek sosial terdapat perbedaan yang cukup signifikan antara indeks ISR dan indeks GRI dari segi item yang diungkapkan. Pada indeks ISR sebagian besar difokuskan pada pengungkapan yang berkaitan dengan prinsip-prinsip islam seperti saddaqa, waqaf qard hasan serta kegiatan amal lainnya. Sedangkan pada indeks GRI hanya fokus pada hak asasi manusia dan kemasyarakatan.

Berdasarkan hasil penelitian, pengungkapan CSR berdasarkan indeks ISR dan indeks GRI pada aspek sosial berbeda secara signifikan. Pengungkapan CSR yang diukur dengan indeks ISR pada aspek sosial mempunyai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan indeks GRI. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi nilai pada indeks ISR maka semakin baik pula perusahaan bersaham syariah dalam mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaannya pada aspek sosial sesuai dengan prinsip syariah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Rizki Hamdani dkk pada tahun 2020 yang dimana pengungkapan CSR perusahaan syariah yang menggunakan indeks ISR dalam aspek sosial lebih tinggi dibandingkan pengungkapan CSR perusahaan konvensional yang menggunakan indeks GRI.<sup>87</sup>

#### 5. Pengungkapan CSR pada aspek lingkungan berdasarkan indeks ISR dan indeks GRI

Aspek lingkungan juga merupakan salah satu aspek penting bagi suatu perusahaan dalam menerapkan CSR. Dari proses produksi, yang meliputi pengendalian polusi dalam menjalankan operasi bisnis, pencegahan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi

<sup>87</sup> Hamdani dkk.





perbaikan kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh aktivitas operasional perusahaan. Aspek ini meliputi konservasi lingkungan, perlindungan habitat yang terancam punah, pendidikan mengenai lingkungan, audit lingkungan, serta pembentukan sistem manajemen lingkungan.

Berdasarkan hasil penelitian, pengungkapan CSR berdasarkan indeks ISR dan indeks GRI pada aspek lingkungan berbeda secara signifikan. Pengungkapan CSR yang diukur dengan indeks ISR pada aspek lingkungan mempunyai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan indeks GRI. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi nilai pada indeks ISR maka semakin baik pula perusahaan bersaham syariah dalam mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaannya pada aspek lingkungan sesuai dengan prinsip syariah. Hasil penelitian ini pun menjadikan penelitian ini kontra atau berbeda dengan penelitian Rizki Hamdani dkk pada tahun 2020 yang dimana pengungkapan CSR pada bank konvensional yang menggunakan indeks GRI dalam aspek lingkungan lebih tinggi dibandingkan pengungkapan CSR pada bank syariah yang menggunakan indeks ISR.<sup>88</sup>

## 6. Pengungkapan CSR pada aspek tata kelola perusahaan berdasarkan indeks ISR dan indeks GRI

Tata kelola perusahaan yang baik dikatakan sebagai suatu proses yang transparan atas tujuan perusahaan, pencapaian dan penilaian kerjanya. Adapun tujuan dilaksanakannya tata kelola perusahaan yang baik yaitu untuk mendorong agar terciptanya pasar yang efisien. Penerapan tata kelola perusahaan yang baik diharapkan dapat mengelola sumber daya yang efektif, efisien, ekonomis dan produktif dengan memusatkan pada tujuan perusahaan serta mempertimbangkan kepentingan pemangku kepentingan.

Secara umum, cakupan pada aspek tata kelola perusahaan indeks GRI lebih luas. Aspek tata kelola perusahaan pada indeks GRI terkait dengan

<sup>88</sup> Hamdani dkk.



pemangku kepentingan, sedangkan pada indeks ISR terkait dengan struktur kepemilikan saham. Namun pada indeks ISR terdapat pengungkapan status kepatuhan terhadap syariah yang tidak terdapat pada indeks GRI.

Berdasarkan hasil penelitian, pengungkapan CSR berdasarkan indeks ISR dan indeks GRI pada aspek tata kelola perusahaan berbeda secara signifikan. Pengungkapan CSR yang diukur dengan indeks GRI pada aspek tata kelola perusahaan mempunyai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan indeks ISR. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan bersaham syariah belum maksimal dalam mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaannya pada aspek tata kelola perusahaan sesuai dengan prinsip syariah. Hal ini sejalan dengan penelitian Fitria dan Hartanti tahun 2010 yang dimana pengungkapan CSR perusahaan konvensional yang menggunakan indeks GRI dalam aspek tata kelola perusahaan lebih baik dibandingkan pengungkapan CSR perusahaan syariah yang menggunakan indeks ISR.<sup>89</sup>

#### 7. Perbandingan pengungkapan CSR yang diukur berdasarkan indeks ISR dan indeks GRI

Berdasarkan hasil penilaian atau scoring yang telah dilakukan pada perusahaan bersaham syariah sektor pertanian dan pertambangan tahun 2020-2021, pengungkapan CSR yang dinilai atau diukur berdasarkan indeks ISR maupun indeks GRI sama-sama menunjukkan belum adanya perusahaan yang mengungkapkan semua item-item pengungkapan CSR 100%.

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan CSR secara keseluruhan berdasarkan indeks ISR dan indeks GRI tidak berbeda secara signifikan. Nilai rata-rata yang diukur dengan indeks GRI dalam pengungkapan CSR lebih tinggi dibandingkan dengan indeks ISR. Dalam

<sup>89</sup> Fitria dan Hartanti, "Islam dan Tanggung Jawab Sosial: Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Indeks dan Islamic Social Reporting Indeks."



hal ini, perusahaan bersaham syariah yang dimana kegiatan usahanya harus sejalan pula dengan prinsip syariah seharusnya dalam pengungkapan tanggung jawab sosial yang dilakukan perusahaan tersebut menggunakan indeks yang sesuai, yaitu indeks ISR. Namun, pada hasil perbandingan menunjukkan indeks GRI lebih tinggi dibandingkan indeks ISR. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Dwigana tahun 2019 yang membandingkan pengungkapan CSR menggunakan indeks ISR dan indeks GRI pada Bank Umum Syariah di Indonesia yang dimana pengungkapan CSR berdasarkan indeks GRI lebih tinggi dibandingkan indeks ISR.<sup>90</sup>

Pengungkapan tanggung jawab sosial dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Berdasarkan teori legitimasi menjelaskan bahwa perusahaan harus meyakinkan masyarakat atas aktivitas operasional yang dilakukan. Keyakinan ini didapat dari setiap tindakan, kepatuhan hukum serta dampak sosial yang perusahaan lakukan. Dengan tingkat pengungkapan yang kecil, maka keyakinan yang didapat juga semakin kecil. Tingkat keyakinan masyarakat akan semakin meningkat dengan adanya usaha perusahaan untuk meningkatkan aktivitas serta pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan. Teori stakeholder menjelaskan bahwa perusahaan beroperasi bukan untuk kepentingan perusahaan itu sendiri namun juga untuk memberi manfaat kepada stakeholdernya. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa manfaat yang diberikan perusahaan jika dilihat dari indeks ISR, pada aspek investasi dan keuangan, produk dan jasa, sosial, dan lingkungan lebih besar dibandingkan pada indeks GRI. Namun, tidak pada aspek tenaga kerja dan tata kelola perusahaan.

Perbedaan tingkat pengungkapan CSR yang menggunakan indeks GRI dan indeks ISR terjadi karena indeks GRI pada dasarnya telah

<sup>90</sup> Pradipta Rahmaji Dwigana, "Analisis Perbandingan Penggunaan GRI Indeks dan ISR Indeks dalam Pengungkapan Corporate Social Responsibility Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2017," Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.

dipublikasikan menjadi standar pelaporan keberlanjutan yang telah diterima secara umum dan internasional serta merupakan indeks pengukuran yang paling banyak digunakan oleh perusahaan diseluruh dunia. Sementara indeks ISR merupakan indeks hasil pengembangan penelitian-penelitian dari tahun ke tahun yang terbentuk dari kebutuhan adanya standar pelaporan yang dapat dijadikan sebuah pedoman bagi perusahaan-perusahaan yang berlandaskan syariah dalam pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR).

@ Hak cipta milik UIN Sutha Jambi

State Islamic University of Sulthhan Thaha Saifuddin Jambi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTHAN THAHA SAIFUDDIN  
J A M B I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan pengungkapan CSR pada aspek investasi dan keuangan, produk dan jasa, tenaga kerja, sosial, lingkungan, dan tata kelola perusahaan yang diukur dengan indeks ISR dan indeks GRI pada perusahaan bersaham syariah sektor pertanian dan pertambangan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Dari rumusan masalah yang diajukan dan setelah melakukan analisis data, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Pada aspek investasi dan keuangan yang diukur dengan indeks ISR dan indeks GRI memiliki perbedaan yang signifikan dan pengungkapan CSR yang diukur dengan indeks ISR lebih baik dibandingkan dengan indeks GRI.
2. Pada aspek produk dan jasa yang diukur dengan indeks ISR dan indeks GRI memiliki perbedaan yang signifikan dan pengungkapan CSR yang diukur dengan indeks ISR lebih baik dibandingkan dengan indeks GRI.
3. Pada aspek tenaga kerja yang diukur dengan indeks ISR dan indeks GRI memiliki perbedaan yang signifikan dan pengungkapan CSR yang diukur dengan indeks GRI lebih baik dibandingkan dengan indeks ISR.
4. Pada aspek sosial yang diukur dengan indeks ISR dan indeks GRI memiliki perbedaan yang signifikan dan pengungkapan CSR yang diukur dengan indeks ISR lebih baik dibandingkan dengan indeks GRI.
5. Pada aspek lingkungan yang diukur dengan indeks ISR dan indeks GRI memiliki perbedaan yang signifikan dan pengungkapan CSR yang diukur dengan indeks ISR lebih baik dibandingkan dengan indeks GRI.
6. Pada aspek tata kelola perusahaan yang diukur dengan indeks ISR dan indeks GRI memiliki perbedaan yang signifikan dan pengungkapan CSR yang diukur dengan indeks GRI lebih baik dibandingkan dengan indeks ISR.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi



7. Pengungkapan CSR secara keseluruhan yang diukur berdasarkan indeks ISR dan indeks GRI tidak memiliki perbedaan yang signifikan dan pengungkapan CSR yang diukur dengan indeks GRI lebih baik dibandingkan indeks ISR.

## B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis, antara lain:

### 1. Implikasi Teoritis

Pada penelitian ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR pada perusahaan bersaham syariah yang diukur dengan indeks GRI lebih baik dibandingkan dengan indeks ISR. Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan evaluasi bagi perusahaan dalam pengembangan pengungkapan CSR khususnya perusahaan entitas syariah. Perbandingan yang dilakukan antara indeks ISR dan indeks GRI yaitu dengan membandingkan tiap aspek yang ada pada masing-masing indeks. Pada indeks ISR, tidak hanya berfokus pada aspek material dan moral saja, namun juga terdapat aspek spritual didalamnya dan menyebabkan pengukuran dengan indeks ISR ini seharusnya lebih komprehensif dalam pengungkapan CSR pada perusahaan bersaham syariah.

### 2. Implikasi Praktis

Pada penelitian ini, pelaksanaan pengungkapan tanggung jawab sosial dengan indeks ISR memiliki relevansi terhadap prinsip-prinsip syariah. Bagi perusahaan bersaham syariah diharapkan dapat mengungkapkan tanggung jawab sosialnya dengan berpedoman pada indeks ISR. Hal ini dikarenakan pada indeks GRI, tidak ada item-item yang berkaitan dengan syariah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sutha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sutha Jambi





### C. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Untuk perusahaan diharapkan penelitian ini dapat menjadi motivasi untuk mengungkapkan tanggung jawab sosial perusahaan lebih baik lagi. Selain itu juga dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam membuat laporan pengungkapan Corporate Social Responsibility sesuai dengan pedoman. Untuk perusahaan bersaham syariah diharapkan dapat menyesuaikan aktivitas operasional sesuai dengan prinsip syariah juga dan dapat memenuhi item-item pengungkapan dari pedoman indeks yang digunakan.
2. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk dapat menambah jumlah sampel penelitian dan juga periode penelitian. Dengan bertambahnya jumlah sampel, diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat lebih menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagai bahan dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi



## Daftar Pustaka

### Al-Qur'an

Kementerian Agama RI. *Al-qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-qur'an, 2019.

### Buku

Arifin. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. 1 ed. Bandung: CV. Mujahid Press, 2015.

Camilleri, Mark Anthony. *Corporate Sustainability, Social Responsibility and Environmental Management: An Introduction to Theory and Practice with Case Studies*. Cham: Springer International Publishing, 2017.

Dameria Sinaga. *Statistika Dasar*. Jakarta Timur: UKI PRESS, 2014.

Garaika, Darmanah. *Metodologi Penelitian*. Lampung Selatan: CV. HIRA TECH, 2019.

Idowu, Samuel O., Claus Strue Frederiksen, Asli Yüksel Mermod, dan Morten Ebe Juul Nielsen, ed. *Corporate Social Responsibility and Governance: Theory and Practice*. CSR, Sustainability, Ethics & Governance. Cham: Springer International Publishing, 2015.

Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005.

Mallin, Chris A., ed. *Corporate Social Responsibility: A Case Study Approach*. Cheltenham: Edward Elgar, 2009.

Nengsih, Titin Agustin, Bella Arisha, dan Yuliana Safitri. *Statistika Deskriptif dengan Program R*. Jambi: Sonpedia Publishing Indonesia, 2022.

Prayitno, Ujianto Singgih, Indonesia, dan Azza Grafika (Publisher), ed. *Corporate social responsibility: konsep, strategi, dan implementasi*. Cetakan pertama. Jakarta: P3DI Setjen DPR RI dan Azza Grafika, 2015.

Sandu Siyoto, M. Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. 1 ed. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.

Sony Faisal Rinaldi, Bagya Mujiyanto. *Metodologi Penelitian Dan Stastistik*. 1 ed. Jakarta: Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan, 2017.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suthaha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suthaha Jambi

Uma Sekaran. *Metodologi Penelitian untuk Bisnis*. 4 ed. Jakarta: Salemba Empat, 2006.

Visser, Wayne, Dirk Matten, Manfred Pohl, dan Nick Tolhurst. “*The A to Z of Corporate Social Responsibility*.” WILEY, 2015.

### Jurnal dan Skripsi

Achima, Mochammad Fauzan. “*Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report Terhadap Profitabilitas Perusahaan Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia*.” Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya Malang, 2012, 22.

Apriliyani, Ika Berty, Reni Farwitawati, dan Ria Apriani Nababan. “*Analisis Penerapan Global Reporting Initiative (GRI) G4 pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan Sektor Pertanian*.” Jurnal Akuntansi Kompetif 4, no. 2 (2021): 11.

Aryandra Andaru. “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi pengungkapan Islamic Social Reporting Pada Perusahaan Berbasis Syariah Yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Tahun 2013-2014*.” Skripsi Fakultas Ekonomi, UIN Yogyakarta, 2015.

Azlan, Fajar Yufrikal, dan Vanica Serly. “*Analisis Pengungkapan Standar Akuntansi Syariah Aaoifi Pada Bank Syariah Di Indonesia Dan Malaysia Periode Tahun 2017-2018*.” Jurnal Eksplorasi Akuntansi 1, no. 3 (24 Agustus 2019): 1604–16.

Dwigana, Pradipta Rahmaji. “*Analisis Perbandingan Penggunaan GRI Indeks dan ISR Indeks Dalam Pengungkapan Corporate Social Responsibility Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2017*.” Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.

Fitria, Soraya, dan Dwi Hartanti. “*Islam Dan Tanggung Jawab Sosial: Studi Perbandingan Pengungkapan Berdasarkan Global Reporting Initiative Indeks dan Islamic Social Reporting Indeks*.” Simposium Nasional akuntansi XIII Purwokerto, 2010.

Gustian, Vena. “*Analisis Perbandingan Penggunaan GRI Indeks dan ISR Indeks dalam Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Perbankan Indonesia Tahun 2010-2013*.” Skripsi Universitas Diponegoro Semarang, 2015, 1.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Jember

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Jember

Hamdani, Rizki, Yunan Najamuddin, Padma Dwi Haryanto, dan Muamar Nur Kholid. "A Comparative Study on CSR Disclosure between Indonesian Islamic Banks and Conventional Banks: The Application of GRI and ISR Indexes." *Jurnal Akuntansi Dan Auditing Indonesia* 24, no. 2 (2020): 11.

Hasani, Suci Gus Ryanti. "Analisis Pengungkapan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah Berdasarkan Islamic Social Reporting Index." Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020, 138.

I Putu Laksmana Narayana, Made Gede Wirakusuma. "Pengungkapan CSR pada Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi." *E-Jurnal Akuntansi* 31, no 4 (2021): 862–79.

Indriani, Bella Firda. "Pengaruh Sustainability reporting terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik (Studi Empiris pada Perusahaan Listing Non-Keuangan Periode 2014-2016)." Skripsi Universitas Islam Indonesia Yogyakarta, 2018.

Ira Robiah Adawiyah. "Pengaruh Tipe Industri, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Studi Empiris pada Perusahaan Go Public yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index Periode 2008-2012)." Skripsi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, t.t.

Ladini, Urwawuska, Titin Agustin Nengsih, dan Lidya Anggraeni. "The Influences Of Good Corporate Governance And Profitability On Earnings Management At Commercial Banks By Panel Data Regression Analysis." *International Conference of Islamic Economics and Business* 8th, 2022.

Melisa Ika Damayanti. "Hubungan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial (CSR Disclosure) Dengan Kepemilikan Institusional Pada Perusahaan Manufaktur Go Public Di Indonesia." Skripsi Universitas Diponegoro Semarang, 2011, 68.

Merina, Citra Indah. "Pengungkapan Indeks Islamic Social Reporting Perusahaan Go Publik Yang Listing Di Jakarta Islamic." *Jurnal Ilmiah MBiA* 15, No.1 (2016): 71–84.

Dayat, Muhammad. "Perlakuan Akuntansi terhadap Dana Corporate Social Responsibility (CSR) pada Perbankan Syariah." Skripsi IAIN Palangkaraya, 2021.

Nengsih, Titin Agustin, Muhamad Abduh, Urwawuska Ladini, dan Fadhlul Mubarak. "The Impact of Islamic Financial Development, GDP, and Population on Environmental Quality in Indonesia." *International Journal of Energy Economics and Policy* 13, no. 1 (22 Januari 2023): 7–13.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sunha Jambi

2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sunha Jambi

Nengsih, Titin Agustin, Mellya Embun Baining, dan Muhammad Riyadi Dwi Atmojo. *“Profit Management Analysis of the Consumer Goods Industry in Indonesia: Sharia Versus Non-Sharia Share.”* Istinbath 20, no. 2 (2021).

Nengsih, Titin Agustin, Bambang Kurniawan, dan Indra Saputra. *“Environmental Quality in Indonesia Based on Islamic Bank Financing and Economic Growth.”* International Conference of Islamic Economics and Business 8th, 2022.

Nengsih, Titin Agustin, M Nazori Majid, dan Pahlevi Ade Reza. *“Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Environmental Performance terhadap Return on Asset.”* J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains) 7, no. 2 (2022): 455.

Nengsih, Titin Agustin, Fadhlul Mubarak, dan Vinny Yuliani Sundara. *“Pemograman R Dasar,”* 2020.

Nengsih, Titin Agustin, Nofrianto Nofrianto, Ahmad Syukron Prasaja, Sri Rahma, Nurfitri Martaliah, dan M. Taufik Ridho. *“Analysis of the Distinction of Earnings Management between Islamic and Conventional Stocks Markets in the Consumer Goods Industry in Indonesia.”* Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen 11, no. 2 (30 Desember 2021): 207–14.

Nengsih, Titin Agustin, Nofrianto Nofrianto, Elyanti Rosmanidar, dan Wisnu Uriawan. *“Corporate Social Responsibility on Image and Trust of Bank Syariah Mandiri.”* Al-Iqtishad: Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah 13, no. 1 (2021): 151–70.

Nur Lita Fibrianti, Wahidahwati. *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi CSR Disclosure Dengan Profitabilitas Sebagai Pemoderasi.”* Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi 7, no.2 (t.t.).

Raditya, Amilia Nurul. *“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pengungkapan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Perusahaan Yang Masuk Daftar Efek Syariah (Des).”* Skripsi Program Studi Akuntansi, Universitas Indonesia, 2012, 9.

Rauf Raihan. *“Perbandingan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Berdasarkan GRI Standards dengan Islamic Social Reporting (ISR) Pada Industri Perbankan Syariah Tahun 2016-2018.”* Skripsi Universitas Katolik Parahyangan Bandung, 2020.

Riyana Devi. *“Analisis Hubungan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate ASocial Responsibility/CSR (Studi Kasus pada Perusahaan*





*Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2016).*” Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2018, 2.

Ros Haniffa. “*Social Reporting Disclosure: An Islamic Perspective.*” Indonesian Management & Accounting Research 1, no. 2 (2002).

Rosdiani, Nenti, dan Angga Hidayat. “*Pengaruh Derivatif Keuangan, Konservatisme Akuntansi dan Intensitas Aset Tetap terhadap Penghindaran Pajak.*” Journal of Technopreneurship on Economics and Business Review 1, no. 2 (2020): 131–43.

Rosmanidar, Elyanti. “*Sistem Pengukuran Kinerja Perbankan Syariah Terintegrasi (Sebuah Tawaran Konstruksi Parameter Kinerja bagi Bank Syariah.*” PhD, UIN Sunan Ampel, 2022.

Rosmanidar, Elyanti, Muhamad Ahsan, Abu Azam Al-Hadi, dan Nguyen Thi Minh Phuong. “*Is It Fair to Assess the Performance of Islamic Banks Based on the Conventional Bank Platform?*” ULUL ALBAB Jurnal Studi Islam 23, no. 1 (29 Juni 2022): 1–21.

Rosmanidar, Elyanti, Abu Azam Al Hadi, dan Muhamad Ahsan. “*Islamic Banking Performance Measurement: A Conceptual Review Of Two Decades.*” International Journal of Islamic Banking and Finance Research 5, no. 1 (2021): 16–33.

Rosmanidar, Elyanti, dan Machfia Win Hidayati. “*Pendistribusian Laba Akuntansi Syariah dalam Perspektif Keadilan Ekonomi Islam*” 2, no. 1 (2021): 10.

Sari, Nispa. “*Islamic Banking and Social Responsibility: Studi Komparasi Indonesia dan Malaysia dengan Pendekatan Islamic Social Reporting Indeks dan Global Reporting Initiative Indeks.*” Ekspose: Jurnal Penelitian Hukum dan Pendidikan 16, no. 2 (2019): 419–27.

Sartini Wardiwyono. “*Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure in Organization of Islamic Cooperation Countries.*” The University of Huddersfield, 2017.

Selvia, Fitri, Lela Nurlaela Wati, dan Bono Prambudi. “*Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Syariah (Islamic Social Reporting).*” JURNAL AKUNTANSI 7, no. 2 (5 Maret 2020): 100–115.

Septi Widiawati. “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Islamic Social Reporting Pewrusahaan-Perusahaan yang Terdapat Pada Daftar Efek*





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Saifuddin Jama'ah
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Saifuddin Jama'ah

Syariah Tahun 2009-2011.” Skripsi Universitas Diponegoro Semarang, 2012, 80.

Suharyati, Neneng, Titin Agustin Nengsih, Dessy Angraini, Leni Efrina, dan M Ismail. “*Faktor-faktor yang mempengaruhi rasio solvabilitas, likuiditas, rasio aktivitas, dan firm size terhadap profitabilitas pada perusahaan saham syariah.*” *Jurnal Paradigma Ekonomika* 17, no. 4 (2022).

Suhartini, Dwi, dan Ira Megasyara. “*Pengaruh Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016.*” *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi* 21 (t.t.): 12.

Syahputri, Yulia Andriyani. “*Analisis Perbandingan Penggunaan Global Reporting Initiative Index dan Islamic Social Reporting Index dalam pengungkapan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah di Indonesia Tahun 2014-2018.*” *Liability* 01 (2) (2019): 29.

Vena Gustian, Faisal. “*Analisis Perbandingan penggunaan GRI Indeks dan ISR Indeks dalam Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Perbankan Indonesia Tahun 2010-2013.*” *Diponegoro Journal Of Accounting* 4 (4) (2015): 10.

Virgiawan Aditya Permana, Raharja. “*Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI).*” *Diponegoro Journal Of Accounting* 1 (2012): 1–12.

Waryanto. “*Pengaruh Karakteristik Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Luas Pengungkapan Corporate Socialresponsibility (CSR) di Indonesia.*” Skripsi Universitas Diponegoro Semarang, 2010, 2.

Winalza, Riri, dan Mohamad Fany Alfarisi. “*Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap CSR Disclosure Perusahaan Sektor Pertanian dan Pertambangan di Bei.*” *MENARA Ilmu* XV (2021): 11.

Yuhani Lesmana dan Josua Tarigan. “*Pengaruh Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Publik dari Sisi Asset Management Rations.*” *Business Accounting Review* 2 (1) (2014).

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Lampiran 1

#### Skor Indeks ISR Tahun 2020

No	Kode	Investasi dan Keuangan	Produk dan Jasa	Tenaga Kerja	Sosial	Lingkungan	Tata Kelola Perusahaan	Total
1	AALI	4/5	3/4	9/13	8/11	4/5	4/8	32/46
2	ANJT	4/5	4/4	7/13	8/11	5/5	4/8	32/46
3	LSIP	4/5	4/4	10/13	7/11	4/5	4/8	33/46
4	SGRO	4/5	4/4	9/13	8/11	4/5	5/8	34/46
5	SIMP	4/5	4/4	10/13	8/11	3/5	4/8	33/46
6	SSMS	4/5	3/4	8/13	8/11	4/5	4/8	31/46
7	BISI	2/5	3/4	8/13	8/11	3/5	4/8	28/46
8	DSFI	4/5	3/4	7/13	4/11	2/5	4/8	24/46
9	ADRO	4/5	3/4	8/13	8/11	4/5	5/8	32/46
10	ARII	3/5	2/4	7/13	8/11	3/5	4/8	27/46
11	ANTM	4/5	3/4	10/13	8/11	5/5	4/8	34/46
12	ARTI	3/5	3/4	7/13	5/11	2/5	4/8	24/46
13	BRMS	3/5	3/4	9/13	5/11	2/5	4/8	26/46
14	BOSS	3/5	3/4	7/13	6/11	2/5	4/8	25/46
15	BSSR	3/5	3/4	6/13	7/11	3/5	4/8	26/46
16	BYAN	4/5	3/4	7/13	8/11	3/5	4/8	29/46
17	CITA	4/5	2/4	6/13	7/11	3/5	4/8	26/46
18	CTTH	3/5	2/4	7/13	3/11	1/5	4/8	20/46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi

## Lampiran 2

### Skor Indeks ISR Tahun 2021

No	Kode	Investas dan Keuangan	Produk dan Jasa	Tenaga Kerja	Sosial	Lingkungan	Tata Kelola Perusahaan	Total
1	AALI	4/5	4/4	9/13	8/11	4/5	4/8	33/46
2	ANJT	4/5	3/4	8/13	8/11	5/5	4/8	32/46
3	LSIP	4/5	4/4	10/13	7/11	5/5	4/8	34/46
4	SGRO	4/5	4/4	9/13	8/11	5/5	5/8	35/46
5	SIMP	4/5	4/4	9/13	8/11	4/5	4/8	33/46
6	SSMS	4/5	3/4	8/13	9/11	4/5	4/8	32/46
7	BISI	2/5	3/4	7/13	8/11	3/5	4/8	27/46
8	DSFI	4/5	4/4	8/13	5/11	2/5	4/8	27/46
9	ADRO	4/5	3/4	7/13	8/11	4/5	5/8	31/46
10	ARII	3/5	2/4	8/13	8/11	3/5	4/8	28/46
11	ANTM	4/5	3/4	9/13	9/11	4/5	4/8	33/46
12	ARTI	3/5	3/4	7/13	6/11	2/5	4/8	25/46
13	BRMS	3/5	3/4	10/13	5/11	2/5	4/8	27/46
14	BOSS	3/5	3/4	8/13	5/11	1/5	4/8	24/46
15	BSSR	4/5	3/4	7/13	5/11	2/5	4/8	25/46
16	BYAN	4/5	3/4	7/13	7/11	3/5	4/8	28/46
17	CITA	4/5	2/4	8/13	7/11	3/5	4/8	28/46
18	CTTH	3/5	2/4	8/13	4/11	1/5	4/8	22/46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sultha Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sultha Jambi

### Lampiran 3

#### Skor Indeks GRI Tahun 2020

No	Kode	Investasi dan Keuangan	Produk dan Jasa	Tenaga Kerja	Sosial	Lingkungan	Tata Kelola Perusahaan	Total
1	AALI	2/6	2/4	7/8	5/8	7/10	16/17	40/53
2	ANJT	4/6	3/4	6/8	4/8	7/10	16/17	40/53
3	LSIP	2/6	2/4	5/8	2/8	3/10	10/17	24/53
4	SGRO	3/6	3/4	8/8	5/8	6/10	16/17	41/53
5	SIMP	3/6	3/4	7/8	3/8	7/10	16/17	39/53
6	SSMS	3/6	3/4	6/8	3/8	5/10	16/17	36/53
7	BISI	2/6	2/4	5/8	3/8	4/10	17/17	33/53
8	DSFI	1/6	1/4	6/8	2/8	2/10	15/17	28/53
9	ADRO	3/6	3/4	8/8	5/8	8/10	16/17	43/53
10	ARII	4/6	0/4	5/8	2/8	2/10	16/17	30/53
11	ANTM	3/6	1/4	6/8	4/8	8/10	17/17	39/53
12	ARTI	1/6	1/4	4/8	2/8	2/10	12/17	22/53
13	BRMS	4/6	2/4	8/8	3/8	8/10	16/17	41/53
14	BOSS	1/6	1/4	3/8	2/8	3/10	14/17	24/53
15	BSSR	4/6	1/4	7/8	2/8	3/10	15/17	32/53
16	BYAN	3/6	1/4	8/8	0/8	4/10	15/17	31/53
17	CITA	2/6	1/4	5/8	2/8	5/10	16/17	31/53
18	CTTH	4/6	0/4	7/8	2/8	4/10	15/17	32/53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

## Lampiran 4

### Skor Indeks GRI Tahun 2021

No	Kode	Investasi dan Keuangan	Produk dan Jasa	Tenaga Kerja	Sosial	Lingkungan	Tata Kelola Perusahaan	Total
1	AALI	3/6	3/4	7/8	4/8	6/10	16/17	39/53
2	ANJT	4/6	3/4	5/8	5/8	7/10	16/17	40/53
3	LSIP	2/6	2/4	6/8	3/8	3/10	10/17	26/53
4	SGRO	6/6	3/4	8/8	4/8	8/10	16/17	45/53
5	SIMP	3/6	3/4	7/8	4/8	8/10	16/17	41/53
6	SSMS	3/6	3/4	7/8	5/8	7/10	16/17	41/53
7	BISI	2/6	2/4	6/8	3/8	4/10	17/17	34/53
8	DSFI	1/6	1/4	6/8	3/8	3/10	15/17	30/53
9	ADRO	3/6	3/4	8/8	5/8	9/10	16/17	45/53
10	ARII	4/6	0/4	6/8	2/8	3/10	16/17	31/53
11	ANTM	3/6	1/4	7/8	5/8	7/10	17/17	40/53
12	ARTI	1/6	1/4	4/8	2/8	2/10	12/17	22/53
13	BRMS	4/6	2/4	8/8	3/8	7/10	16/17	40/53
14	BOSS	2/6	3/4	7/8	0/8	3/10	14/17	29/53
15	BSSR	4/6	2/4	7/8	2/8	4/10	15/17	31/53
16	BYAN	3/6	1/4	8/8	0/8	5/10	15/17	32/53
17	CITA	2/6	1/4	6/8	3/8	6/10	16/17	35/53
18	CTTH	4/6	1/4	7/8	2/8	6/10	15/17	35/53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sulthan Jambi
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthan Jambi

## A. Identitas Diri

Nama : Azra Elindra  
NIM : 503190034  
Tempat, Tanggal Lahir : Banten, 27 Juni 2001  
Alamat : Jl. Simpang Aur Duri, Perum. Aston Villa Blok H No 8, RT.13, RW.02, Kec. Jaluko, Kab. Muaro Jambi, Jambi  
No. HP : 0853-8385-9037  
Email : azraelindra01@gmail.com  
Nama Ayah : Alm. Indra  
Nama Ibu : Elniati



## B. Latar Belakang Pendidikan

1. 2006-2007 : TK IQRA' MA. Bulian
2. 2007-2013 : SD N 42 Kota Jambi
3. 2013-2016 : SMP N 17 Kota Jambi
4. 2016-2019 : SMA N 4 Kota Jambi
5. 2019-2023 : UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

## C. Pengalaman Organisasi

2020-2021 : Anggota GenBI (Generasi Baru Indonesia) Komisariat UIN STS Jambi

## D. Motto Hidup: "Percayalah pada dirimu sendiri, yakinlah kau bisa dan kau sudah separuh jalan menuju apa yang hendak kau capai"

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang:

1. Dilarang mengutip sebagian dan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan da menyebutkan sumber asli:
2. Dilarang memperbanyak sebagian dan atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Sulthna Jambi